



# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA BOGOR

*Welfare Statistics of Bogor City*

**2016**



Badan Pusat Statistik Kota Bogor

---

# **STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT**

## **KOTA BOGOR**

### **WELFARE STATISTICS OF BOGOR CITY**

### **2016**

ISSN – ISSN :

Nomor Publikasi - *Publication Number* : 3271060.1701

Katalog BPS - *BPS Catalogue* : 4101002.32.71

Ukuran Buku - *Book Size* : 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman - *Total Pages* : xiii + 107 halaman / pages

Naskah - *Manuscript*:

Seksi Integrasi Pengolahan & Diseminasi Statistik BPS Kota Bogor

*Integrated processing & statistics dissemination BPS- Statistics of Bogor City*

Gambar Kulit - *Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan & Diseminasi Statistik BPS Kota Bogor

*Integrated processing & statistics dissemination BPS- Statistics of Bogor City*

Diterbitkan oleh - *Published by*:

Badan Pusat Statistik Kota Bogor

*Statistics of Bogor City*

Dicetak oleh - *Printed by*:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Bogor/

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS- Statistics of Bogor City*

## KATA PENGANTAR

Data dan informasi diperlukan dalam rangka mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan agar dapat berjalan dengan baik. Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, perjalanan wisata, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga. Mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Maret dan bulan September.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Bogor tahun 2016 merupakan hasil pengumpulan data melalui kuesioner Kor Susenas Maret 2015 (Daftar VSEN2015.K) yang dilaksanakan di Kota Bogor. Sejumlah data dibedakan menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Bogor, Maret 2017  
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BOGOR

BUDI HARDIYONO, S.Si, ME

## PREFACE

*Data and information are required in order to support the process of development planning, implementation and evaluation of its results running well. Data on socio-economic condition are needed to give a description of the development achievement and can also be used by the stakeholders to evaluate the development programs. Data on aspects of public wellbeing such as the adequacy of food, clothing, shelter, education, health, security, and employment are among the requirements of the efforts to assess to what extent national development benefits for the entire population.*

*The National Socio-Economic Survey (Susenas) 2015 is designed to provide socio-economic data including education, health, housing, crime, socioculture, domestic travel, and public perception on household welfare. Starting in 2015, the Susenas data collection held twice a year i.e. March and September.*

*The publication of the 2016 Welfare Statistics of Bogor City contains a tabular results of the data collected through the 2015 Susenas core questionnaire (VSEN2015.K) which coverage the entire regions of Indonesia. Several tables in the overview of the results are disaggregated by sex to fulfill the needs of analysis on gender gaps.*

*This publication, hopefully, could be used for policy makers and others to fill their demands for people welfare data. We would like on this occasion to extend our deep gratitude to those who have contributed in the endeavour to realize the publication.*

Bogor, March 2017  
BPS-Statistics of Bogor City

BUDI HARDIYONO, S.Si, ME

---

## **DAFTAR ISI/*CONTENT***

KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	ii
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	iv
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLES</i>	v
SINGKATAN / <i>ABBREVIATION</i>	xiii
BAB I. PENJELASAN UMUM / <i>EXPLANATORY NOTES</i>	1
BAB II. KEPENDUDUKAN / <i>DEMOGRAPHY</i>	5
BAB III. PENDIDIKAN / <i>EDUCATION</i>	15
BAB IV. KESEHATAN / <i>HEALTH</i>	27
BAB V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA / <i>FERTILITY AND FAMILY PLANNING</i>	50
BAB VI. PERUMAHAN / <i>HOUSING</i>	64
BAB VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI / <i>INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION</i>	87
BAB VIII. SOSIAL LAINNYA / <i>OTHERS</i>	97

## DAFTAR TABEL / *LIST OF TABLES*

### **II. KEPENDUDUKAN / DEMOGRAPHY**

2.1	Percentase penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin, 2015 <i>Percentage of population by age group and sex, 2015</i>	8
2.2	Percentase penduduk menurut kelompok umur dan Jenis Kelamin, 2015 <i>Percentage of population by age group and sex, 2015</i>	9
2.3	Percentase penduduk 10 tahun lebih menurut status perkawinan dan jenis kelamin, 2015/ <i>Percentage of population age 10 years and over by married status and sex, 2015</i>	10
2.4	Percentase penduduk berumur 0-17 tahun menurut kepemilikan akte kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan jenis kelamin, 2015/ <i>Percentage of children age 0-17 year by Having a Birth Certificate from Civil Registration Office and sex, 2015</i>	11
2.5	Percentase penduduk berumur 0-17 tahun yang tidak punya akte kelahiran menurut alasan tidak memiliki akte kelahiran, 2015/ <i>Percentage of children age 0-17 year who Does Not Have a Birth Certificate by The Main Reason Does Not Have a Birth Certificate, 2015</i>	12
2.6	Percentase penduduk berumur 0-4 tahun menurut kepemilikan akte kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan jenis kelamin, 2015/ <i>Percentage of children age 0-4 year by Having a Birth Certificate from The Civil Registration Office and sex, 2015</i>	13
2.7	Percentase penduduk berumur 0-4 tahun yang tidak punya akte kelahiran menurut alasan tidak memiliki akte kelahiran, 2015/ <i>Percentage of children aged 0-4 years Who Does Not Have a Birth Certificate by The Main Reason Does Not Have a Birth Certificate and sex, 2015</i>	14

### **III. PENDIDIKAN / EDUCATION**

3.1	Percentase penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut Kemampuan membaca dan menulis dan jenis kelamin, 2015/ <i>Percentage of population aged 15 years and over by literacy and sex, 2015</i>	18
3.2	Percentase penduduk berumur 15-24 tahun ke atas menurut kemampuan membaca dan menulis dan jenis kelamin, 2015/ <i>Percentage of population aged 15-24 years and over by literacy and sex, 2015</i>	19
3.3	Percentase penduduk berumur 5 tahun ke atas menurut status pendidikan dan jenis kelamin, 2015/ <i>Percentage of population aged 15 years and over by educational status and sex, 2015</i>	20
3.4	Percentase penduduk berumur 7-24 tahun ke atas menurut status pendidikan dan jenis kelamin, 2015/ <i>Percentage of population aged 7-24 years and over by educational status and sex, 2015</i>	21
3.5	Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk berumur 5-18 tahun menurut Formal dan Non Formal, Kelompok umur dan jenis kelamin, 2015/ <i>School Enrollment Ratio (SER) of population aged 15-18 years by Formal/Non Formal, age group and sex, 2015</i>	22

3.6	Angka Partisipasi Murni (APM) penduduk berumur 7-18 tahun menurut jenjang pendidikan dan jenis kelamin, 2015/ <i>Nett Enrollment Ratio (NER) of population aged 7-18 years by educational level and sex, 2015</i>	23
3.7	Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki dan jenis kelamin, 2015/ <i>Percentage of population aged 15 years and over by The Highest School Certificate Owned and sex, 2015</i>	24
3.8	Persentase penduduk 0-6 tahun menurut keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah dan jenis kelamin, 2015/ <i>Percentage of population aged 0-6 years by The Participation of Pre-School education and sex, 2015</i>	25
3.9	Persentase penduduk 0-6 tahun yang pernah/masih mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut jenis kelamin dan jenis pendidikan Pra-Sekolah, 2015/ <i>Percentage of population aged 0-6 years who has ever/still attended Pre-School education by type of Pre-School education and sex, 2015</i>	26

#### **IV. KESEHATAN/ *HEALTH***

4.1	Persentase penduduk yang mempunyai keluhan Kesehatan dan menderita sakit selama sebulan terakhir menurut jenis kelamin, 2015/ <i>Percentage of population who had health complain and who fell sick during the last month by sex, 2015</i>	30
4.2	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Hari Sakit, Rata-rata Lembar Sakit (hari) dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage of Population Who Fell Sick during the Last Month by Number of Sick Days, Total Sickness Average and Sex, 2015</i>	31
4.3	Persentase Penduduk yang Sakit Parah dan yang Berobat Jalan Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage of Population Who Severe Sick and Who were Treated Outpatient during the Last Month by Sex, 2015</i>	32
4.4	Persentase Penduduk yang Sakit Tetapi Tidak Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Alasan Tidak Berobat Jalan dan Jenis Kelamin., 2015/ <i>Percentage of Population Who Fell Sick but Not Inpatient during the Last Month by Main Reason Not Inpatient and Sex, 2015</i>	33
4.5	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Tempat Berobat Jalan dan Jenis Kelamin,. 2015/ <i>Percentage of Population who were Treated as Outpatient during the Last Month by Place of Outpatient and Sex, 2015</i>	34
4.6	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage of Population who were Treated as Outpatient during the Last Month by Type of Health Insurance and Sex, 2015</i>	35
4.7	Persentase Penduduk yang Rawat Inap selama Setahun Terakhir Menurut Tempat Rawat Inap dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage of Population who were Inpatient during the Last Year by Place of Inpatient and sex, 2015</i>	36

4.8	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan dan Rawat Inap Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage of Population Who Used Health Insurance for Outpatient and Inpatient during the Last Month by Sex, 2015</i>	37
4.9	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap menurut Jumlah Hari Rawat Inap dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage of Population Who Has Hospitalized by Number of Inpatient Days and Sex, 2015</i>	38
4.10	Persentase Penduduk 5 Tahun Ke atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Kebiasaan Merokok dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage of Population Five Years and Over Who Smoked Tobacco during the Last Month by Smoking Habits and Sex, 2015</i>	39
4.11	Persentase Penduduk Lima Tahun Ke atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage op Population Five Years and Over Who Smoke during the Last Month by Number of Cigarettes Smoked per Week and Sex, 2015</i>	40
4.12	Persentase Penduduk Lima Tahun Ke atas yang Tidak Merokok dan Apakah Dulu Sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok Tembakau Menurut Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage of Population Five Years and Over Non Smoking during the Last Month but Previously Ever Smoke by Sex, 2015</i>	41
4.13	Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi Menurut Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage of Population Under Five Years Having Immunization Card by Sex, 2015</i>	42
4.14	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage of Population Under Five Years Who Ever Been Immunized by sex, 2015</i>	43
4.15	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT Menurut Frekuensi Imunisasi dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage of Population Under Five Years Who Have Had DPT Immunization by Frequency of immunization and Sex, 2015</i>	44
4.16	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Polio Menurut Frekuensi Imunisasi dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage of Population Under Five Years Who Have Had Polio Immunization by Frequency of immunization and Sex, 2015</i>	45
4.17	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Hepatitis B Menurut Frekuensi Imunisasi dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage of Population Under Five Years Who Have Had Hepatitis B Immunization by Frequency of immunization and Sex, 2015</i>	46
4.18	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun Yang Pernah Diberi ASI Menurut Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage of Population Under Two Years Ever Breastfeeding by Sex, 2015</i>	47
4.19	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun Yang Pernah Diberi ASI Menurut Rata-rata Lama Pemberian ASI dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage of Population Under Two Years Ever Breastfeeding by Average Duration of Breastfeeding, and Sex, 2015</i>	48
4.20	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun Yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir Menurut Jenis Makanan/cairan dan Jenis Kelamin, 2015 / <i>Percentage of Population Under Two Years Who received food/liquid in the last 24 hours by kind off food/liquid and Sex, 2015</i>	49

---

## V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA/ *FERTILITY AND FAMILY PLANNING*

5.1	Persentase perempuan yang pernah kawin menurut beberapa daerah dan umur perkawinan pertama, 2015/ <i>Percentage of Women ever Married by Some areas and Age of First Marriage, 2015</i>	54
5.2	Persentase perempuan yang pernah hamil menurut beberapa daerah dan umur perkawinan pertama, 2015/ <i>Percentage of Women ever been Pregnant by Some areas and Age of First Marriage, 2015</i>	55
5.3	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Dilahirkan Hidup, Jumlah Anak yang Masih Hidup dan Jumlah Anak Sudah Meninggal (ASM), 2015/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Ever Born Alive, Number of Children Still Living and Number of Children Died, 2015</i>	56
5.4	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Beberapa Daerah dan Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2015/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Some Areas and Place of Last Alive Birth, 2015</i>	57
5.5	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Penolong Proses Kelahiran di Beberapa Daerah, 2015/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Last Birth Attendant and Some Areas, 2015</i>	58
5.6	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Beberapa Daerah, dan Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2015/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 by Some Areas, and the Weight of Child Last Alive Birth, 2015</i>	59
5.7	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Menurut Beberapa Daerah dan Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, 2015/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Who do early initiation of breastfeeding by Some Areas, and Interval between First Lactation with birth, 2015</i>	60
5.8	Persentase perempuan berumur 15-49 tahun yang berstatus kawin menurut Beberapa Daerah dan Penggunaan Alat/Cara KB, 2015/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 by Some Areas and Contraceptive Use, 2015</i>	61
5.9	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan di Beberapa Daerah, 2015/ <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Type Contraceptive Used in Some Areas, 2015</i>	62
5.10	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Menggunakan Alat KB Modern Menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern dan Menurut Beberapa Daerah, 2015/ <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Using Modern Contraceptive by The Last Time Obtains The Modern Family Planning Services and Some Areas, 2015</i>	63

---

## **VI. PERUMAHAN/ HOUSING**

6.1	Persentase Rumah Tangga menurut Beberapa Daerah dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2015/ <i>Percentage of Households by Some Areas and Ownership Status of The Dwelling unit, 2015</i>	67
6.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Beberapa Daerah, dan Luas Lantai Tempat Tinggal (m <sup>2</sup> ), 2015/ <i>Percentage of Households by Some Areas, and Floor Area (m<sup>2</sup> ), 2015</i>	68
6.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Beberapa Daerah, dan Luas Lantai Perkapita (m <sup>2</sup> ), 2015/ <i>Percentage of Households by Some Areas, and Floor Area Percapita (m<sup>2</sup> ), 2015</i>	69
6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Beberapa Daerah dan Jenis Atap Terluas, 2015/ <i>Percentage of Households by Some Areas and Main Roof Material, 2015</i>	70
6.5	Persentase Rumah Tangga menurut Beberapa Daerah dan Jenis Dinding Terluas, 2015/ <i>Percentage of Households by Some Areas and Main Wall Material, 2015</i>	71
6.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2015/ <i>Percentage of Household by Main Floor Material, 2015</i>	72
6.7	Persentase Rumah Tangga menurut Beberapa Daerah dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2015/ <i>Percentage of Households by Some Areas and Toilet Facility, 2015</i>	73
6.8	Persentase Rumah Tangga menurut Beberapa Daerah dan Jenis Kloset, 2015/ <i>Percentage of Households by Some Areas and Closet Facility, 2015</i>	74
6.9	Persentase Rumah Tangga menurut Beberapa Daerah dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2015/ <i>Percentage of Households by Some Areas and Final Disposal of Feces, 2015</i>	75
6.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama, 2015/ <i>Percentage of Household by Main Source of Drinking Water, 2015</i>	76
6.11	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung dan Mata Air Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015/ <i>Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, and Protected Spring as Source of Drinking Water by the Distance to the Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2015</i>	77
6.12	Persentase Rumah Tangga menurut Beberapa Daerah dan Fasilitas Air Minum, 2015/ <i>Percentage of Households by Some Areas and Drinking Water Facility, 2015</i>	78
6.13	Persentase Rumah Tangga Menurut Beberapa Daerah, dan Cara memperoleh Air Minum, 2015/ <i>Percentage of Households by Some Areas, and How to get the Drinking Water, 2015</i>	79

6.14	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama untuk Memasak, 2015/ <i>Percentage of Household by Main Source of Water for Cooking, 2015</i>	80
6.15	Persentase R.Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumber Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung & Mata Air Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja, 2015/ <i>Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, and Protected Spring as Source of Cooking by the Distance to the Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2015</i>	81
6.16	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci, 2015 / <i>Percentage of Household by Main Source of Water for Bathing/Washing, 2015</i>	82
6.17	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Mandi/cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung dan Mata Air Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015/ <i>Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well and Protected Spring as Source of Bathing/Washing by the Distance to the Nearest Septic Tank or Other</i>	83
6.18	Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Perpipaan atau Hidran Umum/Terminal Air, 2015/ <i>Percentage of Households by Used Piped or Public Hydrant/Water Terminal, 2015</i>	84
6.19	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan, 2015/ <i>Percentage of Households by Source of Lighting, 2015</i>	85
6.20	Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar/Energi Utama yang Digunakan Untuk Memasak, 2015/ <i>Percentage of Household by Main Fuel for Cooking, 2015</i>	86

## **VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI / INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION**

7.1	Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Beberapa Daerah dan jenis kelamin, 2015/ <i>Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Cellular Phone (HP) during the last 3 Months by Some Areas and sex,2015</i>	90
7.2	Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Beberapa Daerah, Jenis Kelamin dan Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2015/ <i>Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Cellular Phone (HP) during the last 3 Months by Some Areas, sex, and Total Number That Can Be Contacted,2015</i>	91
7.3	Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet (termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Beberapa Daerah dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet (Including Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) during the last 3 Months by Some Areas and sex,2015</i>	92

7.4	Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Alat yang digunakan untuk Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet during the Last 3 Months by Media Used to Access The Internet, 2015</i>	93
7.5	Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tempat Mengakses Internert dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet during the Last 3 Months by Places Accessing The Internet and Sex, 2015</i>	94
7.6	Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet during the Last 3 Months by The Purpose Accessing The Internet and Sex, 2015</i>	95
7.7	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop menurut Beberapa Daerah, 2015/ <i>Percentage of Household Who Have Fixed Line Telephone (PSTN) and Computer/Laptop by Some Areas, 2015</i>	96

## VII. SOSIAL LAINNYA/ OTHERS

8.1	Persentase penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Dalam 6 Bulan Terakhir menurut Beberapa Daerah dan jenis kelamin, 2015/ <i>Percentage of population Doing Travel Activity during the Last 6 Months by Some Areas and sex, 2015</i>	99
8.2	Persentase penduduk Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2014 – Februari 2015 menurut Beberapa Daerah dan jenis kelamin, 2015/ <i>Percentage of Population Being Victim of Crime During March 2014 – February 2015 by Some Areas and sex, 2015</i>	100
8.3	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Beberapa Daerah dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2015/ <i>Percentage of Household Ever Buy/Receive Raskin or Rice for The Poor during the last 3 Months by Some Areas and Amount of Cheap Rice Bought, 2015</i>	101
8.4	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Beberapa Daerah dan Kelompok Harga Beras Per Kg, dan Harga Rata-rata per Kg, 2015/ <i>Percentage of Household Ever Buy/Receive Raskin or Rice for The Poor during the last 3 Months by Some Areas Price of Rice Group per Kg, and Price of Average per Kg</i>	102
8.5	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha menurut Jenis Kredit Usaha, 2015/ <i>Percentage of Household Who Received Business Credit by Type of Business Credit, 2015</i>	103

---

8.6	Percentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) selama Setahun menurut Beberapa Daerah, Jenis BSM, dan Rata-rata BSM yang Diterima, 2015/ <i>Percentage of Household Receive Scholarship for Poor Students (BSM) During the Last Year by Some Areas Type of BSM, and Average BSM Received (Rupiah), 2015</i>	104
8.7	Percentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial Selama Setahun di Beberapa Daerah, 2015/ <i>Percentage of Household Who Received the Following Social Insurance During The Last Year Period in Some Areas, 2015</i>	105
8.8	Percentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Beberapa Daerah, 2015/ <i>Percentage of Household Who Received Social Security Card (KPS) / Card for Family Welfare (KKS) in Some Areas, 2015.</i>	106
8.9	Percentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha menurut Jenis Kredit Usaha, 2015/ <i>Percentage of Household Who Received Business Credit by Type of Business Credit, 2015</i>	107

---

## SINGKATAN / ABBREVIATION

### KEPENDUDUKAN/DEMOGRAPHY

KK : Kartu Keluarga/*Family Card*  
KTP : Kartu Tanda Penduduk/*Identity Card*  
NIK : Nomor Induk Kependudukan/*National Identity Number*

### PENDIDIKAN EDUCATION

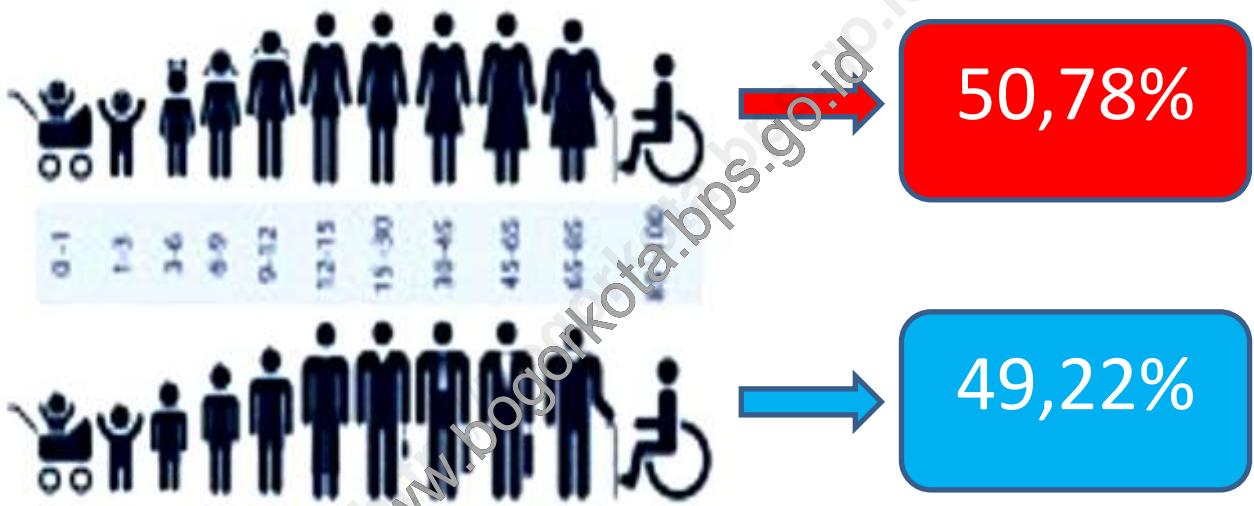
APS : Angka Partisipasi Sekolah /*School Enrollment Ratio*  
APM : Angka Partisipasi Murni /*Net Enrollment Ratio*  
BKB : Bina Keluarga Balita /*Mother's Programme*  
MA : Madrasah Aliyah /*Islamic Senior High School*  
MAK : Madrasah Aliyah Kejuruan /*Islamic Vocational Senior High School*  
MI : Madrasah Ibtidaiyah /*Islamic Primary School*  
MTs : Madrasah Tsanawiyah /*Islamic Junior High School*  
PAUD : Pendidikan Anak Usia Dini /*Early Childhood Education*  
PT : Perguruan Tinggi /*University*  
SD : Sekolah Dasar /*Primary School*  
SMP : Sekolah Menengah Pertama /*Junior High School*  
SMA : Sekolah Menengah Atas /*Senior High School*  
SMK : Sekolah Menengah Kejuruan /*Vocational Senior High School*  
TA : Tahun Ajaran/ *School Year*

### KESEHATAN HEALTH

ASABRI : Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia/*Insurance for Indonesian Army Member*  
ASI : Air Susu Ibu /*Breast Feeding*  
Askes : Asuransi Kesehatan /*Health Insurance*  
Baduta : Bawah Dua Tahun /*Under Two Years*

## BAB. II

# KEPENDUDUKAN



## II. KEPENDUDUKAN / DEMOGRAPHY

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah territorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. **Angka Beban Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).
4. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
6. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin,

### TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia are all residence of the entire of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *Sex Ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
3. *Dependency Ratio is the ratio of population aged less than 15 years and 65 years and over (considered the unproductive age) to the population aged between 15 and 64 years (productive age), multiplied by 100.*
4. *Single is marital status when survey/census held is not in relationship of married.*
5. *Married is a status for those who on the enumeration date were bound by marriage, regardless of whether they are living together or not. This includes those who by law (e.g. tradition, religion, state, etc.) are formally married but also those who live together and are regarded by their community as husbands and wives.*
6. *Divorced is a category for those who divorced their husbands or wives and have not yet remarried. Including those who have divorced without a formal divorce procedure and women who have not been married but have been pregnant. Excluded are husband and wives who are separated temporarily misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh*

- isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
- 7. Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
  - 8. Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
  - 9. Akte kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
  - 10. Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

*due to work, training, seeking work, etc.*

- 7. Widowed** is a status for those whose husbands or wives were deceased and had not yet remarried.
- 8. Ever Married** is a status for those marital status at the time of enumeration, was either married, divorced or widowed.
- 9. The birth certificate** is proof of birth issued by the civil registration office.
- 10. Population Identification Number (NIK)** is a social security number that is unique or distinctive , single and attached to a person who is registered as a resident of Indonesia.

**Tabel/ Table 2.1** Persentase penduduk menurut kelompok umur, dan jenis kelamin, 2015  
*Percentage of population by age group and sex, 2015*

Kelompok Umur/ Age Group	Laki-laki / Male (1)	Perempuan / Female (2)	Total/Male+Female (4)
0 - 4	8.21	8.33	8.27
5 - 9	9.71	9.00	9.36
10 - 14	10.54	8.55	9.56
15 - 19	6.62	8.94	7.76
20 - 24	10.24	10.10	10.17
25 - 29	8.27	8.14	8.20
30 - 34	7.85	8.43	8.13
35 - 39	8.99	8.33	8.67
40 - 44	6.55	7.15	6.85
45 - 49	7.21	6.54	6.88
50 - 54	5.11	5.46	5.28
55 - 59	4.27	3.89	4.09
60 - 64	2.90	2.74	2.82
65 - 69	1.41	1.59	1.50
70 - 74	0.93	1.61	1.27
75 +	1.19	1.20	1.20
Jumlah/Total	100.00	100.00	100.00

**Tabel/ Table 2.2** Persentase penduduk menurut kelompok umur, dan jenis kelamin, 2015  
*Percentage of population by age group, and sex, 2015*

Kelompomponk Umur/ Age Group	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Total/Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 14	28.46	25.88	27.19
15 - 64	68.01	69.71	68.85
65 +	3.53	4.41	3.96
Jumlah/Total	100.00	100.00	100.00

Tabel/ 2.3 Persentase penduduk 10 tahun lebih menurut status perkawinan, dan jenis kelamin, 2015  
Table 2.3 *Percentage of population age 10 years and over by married status, and sex, 2015*

Status Perkawinan/ <i>Married status</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belum Kawin/ <i>Single</i>	43.12	33.84	38.54
2. Kawin/ <i>Married</i>	54.02	55.95	54.97
3. Cerai hidup/ <i>Divorced</i>	1.23	2.14	1.68
4. Cerai Mati/ <i>Widowed</i>	1.63	8.07	4.81
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

**Tabel/ Table 2.4** Persentase penduduk berumur 0-17 tahun menurut kepemilikan akte kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan jenis kelamin, 2015  
*Percentage of children age 0-17 year by Having a Birth Certificate from The Civil Registration Office and sex, 2015*

Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil/ <i>Having a birth certificate from The Civil Registration Office</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Ya, dapat ditunjukkan/ <i>Yes, shown</i>	62.70	62.16	62.44
2. Ya, tidak dapat ditunjukkan/ <i>Yes, cannot be shown</i>	28.73	27.00	27.90
3. Tidak memiliki/ <i>Do not have</i>	8.57	10.74	9.61
4. Tidak Tahu/ <i>Do not know</i>	0.00	0.10	0.05
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

Percentase penduduk berumur 0-17 tahun yang tidak punya akte kelahiran menurut alasan  
**Tabel/ Table 2.5** tidak memiliki Akte Kelahiran 2015  
*Percentage of Children Aged 0-17 Years who Does Not Have a Birth Certificate by The Main Reason Does Not Have a Birth Certificate, 2015*

Alasan utama tidak memiliki Akte Kelahiran/ <i>The main reason does not have a birth certificate</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Akte belum terbit/ <i>In Process</i>	15.93	17.46	16.75
2. Tidak mempunyai biaya untuk mengurus/ <i>No money to pay for registration fee</i>	35.36	32.59	33.88
3. Tempat pengurusan akte jauh <i>The office is Far away</i>	1.78	4.27	3.11
4. Tidak tahu kelahiran harus dicatat/ <i>Don't know Birth should be registered</i>	0.00	0.00	0.00
5. Tidak tahu cara mengurusnya <i>Don't know how to go</i>	17.26	11.63	14.24
6. Tidak merasa perlu <i>Ignorance</i>	5.34	8.11	6.82
7. Malas/tidak mau repot <i>Lazy</i>	13.54	12.00	12.71
8. Lainnya/ <i>Others</i>	10.79	13.94	12.49
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Percentase penduduk berumur 0-4 tahun menurut kepemilikan akte kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan jenis kelamin, 2015**  
**Table 2.6 Percentage of children age 0-4 year by Having a Birth Certificate from The Civil Registration Office and sex, 2015**

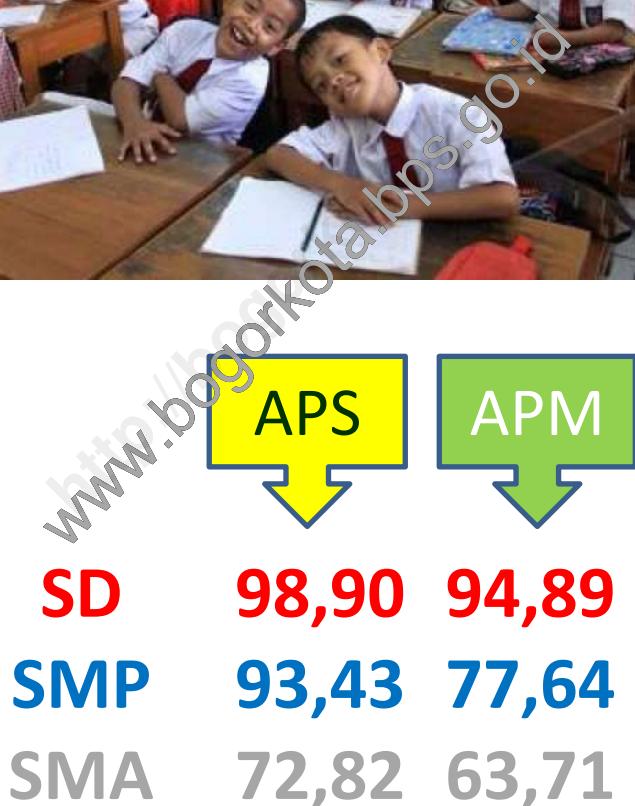
Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil/ <i>Having a birth certificate from The Civil Registration Office</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Ya, dapat ditunjukkan/ <i>Yes, shown</i>	66.16	55.63	60.94
2. Ya, tidak dapat ditunjukkan/ <i>Yes, cannot be shown</i>	25.28	28.03	26.64
3. Tidak memiliki/ <i>Do not have</i>	8.59	16.34	12.42
4. Tidak Tahu/ <i>Do not know</i>	0.00	0.00	0.00
Jumlah/Total	100.00	100.00	100.00

**Tabel/ Table 2.7** Persentase penduduk berumur 0-4 tahun yang tidak punya akte kelahiran menurut alasan tidak memiliki Akte Kelahiran 2015  
*Percentage of Children Aged 0-4 Years who Does Not Have a Birth Certificate by The Main Reason Does Not Have a Birth Certificate, 2015*

Alasan utama tidak memiliki Akte Kelahiran/ <i>The main reason does not have a birth certificate</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Akte belum terbit/ <i>In Process</i>	63.11	42.63	49.75
2. Tidak mempunyai biaya untuk mengurus/ <i>No money to pay          for registration fee</i>	0.00	24.37	15.89
3. Tempat pengurusan akte jauh <i>The office is Far away</i>	0.00	10.42	6.80
4. Tidak tahu kelahiran harus dicatat/ <i>Don't know Birth          should be registered</i>	0.00	0.00	0.00
5. Tidak tahu cara mengurusnya <i>Don't know how to get it</i>	17.86	0.00	6.22
6. Tidak merasa perlu <i>Ignorance</i>	0.00	5.02	3.27
7. Malas/tidak mau repot <i>Lazy</i>	10.79	17.56	15.21
8. Lainnya/ <i>Others</i>	8.22	0.00	2.86
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

# BAB. III

## PENDIDIKAN



### III. PENDIDIKAN/ EDUCATION

#### PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
3. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/sederajat, SMP/MTs/sederajat, SMA/MA/sederajat, dan Perguruan Tinggi.
4. **Pendidikan non formal** adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
5. **Masih bersekolah** adalah anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti

#### TECHNICAL NOTES

1. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets (a-z), arabic, or other letter (example Java, Japanese, etc).
2. **Not/never attending school** is household member aged 5 years and over who has never attended or never been registered in a formal or non formal education (Package A, B, and C). Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
3. **Formal education** is the hierarchically structured, chronologically graded education system, includes primary school, secondary school, and tertiary school.
4. **Non Formal education** is any organised educational activity outside the established formal system, which can organised structured and graded, includes life skills education, early chilhood education, youth education, empowerment education, literacy education, vocational education, and job training,education equality (Package A, B, C) and other education which objective to develop ability of learners.
5. **Attending school** is household member aged 5 years and over who is currently attending formal or non formal

- pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
6. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
  7. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
  8. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
  9. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
  10. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
  11. **Pendidikan pra sekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

*education (Package A, B, and C). College student who postpones his/her study is considered as attending school.*

6. **Not attending school anymore** is household member aged 5 years and over who had enrolled and participated in formal or non formal education (Package A, B, and C), but currently does not attend school.
7. **Highest Educational Attainment** is the highest education level completed by an individual.
8. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
9. **School enrollment ratio** is the population of a certain age group with the status still school divided by the population age group.
10. **Net enrollment ratio (NER)** is enrollment of the official age group for a given level of education expressed as a percentage of the corresponding population.
11. **Pre school education** is education prior primary education, both through formal and non formal education.

Tabel/ 3.1 Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut Kemampuan membaca dan menulis  
Table 3.1 Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Literacy and Sex, 2015

Kelompok Umur/ Age Group	Laki-laki / Male (1)	Perempuan / Female (2)	Total/Male+Female (4)
1. Huruf Latin / Latin	99.43	97.78	98.60
2. Huruf Arab / Arabic	67.55	71.13	69.34
3. Huruf Lainnya / Others	4.24	3.59	3.91
4. Buta Huruf / Illiterate	0.38	0.60	0.49

Tabel/ 3.2 Persentase penduduk berumur 15-24 tahun ke atas menurut Kemampuan membaca dan menulis  
Table 3.2 Percentage of Population Aged 15-24 Years and Over by Literacy and Sex, 2015

Kelompok Umur/ Age Group	Laki-laki / Male (1)	Perempuan / Female (2)	Total/Male+Female (4)
1. Huruf Latin / Latin	100.00	98.56	99.25
2. Huruf Arab / Arabic	64.51	76.38	70.71
3. Huruf Lainnya / Others	5.41	1.18	3.20
4. Buta Huruf / Illiterate	0.00	0.00	0.00

**Table 3.3** Persentase penduduk berumur 5 tahun Ke atas menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Educational Status and Sex, 2015*

Status Pendidikan / Educational Status	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Total/Male+Female
	(1)	(2)	(3)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling/Never Attended School</i>	3.38	4.70	4.03
2. Masih Sekolah/ <i>Attending School</i>	26.18	25.71	25.95
a. SD/MI/Paket A <i>Primary School</i>	14.04	11.93	13.00
b. SMP/MTs/Paket B <i>Junior High School</i>	5.29	5.39	5.34
c. SMA/SMK/MA/Paket C <i>Senior High School</i>	4.13	4.65	4.39
d. Diploma I s.d Universitas <i>Diploma I to University</i>	2.71	3.74	3.22
3. Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	70.44	69.59	70.02
Jumlah/Total	100.00	100.00	100.00

Tabel/ 3.4 Persentase penduduk berumur 7-24 tahun Ke atas menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2015  
Table *Percentage of Population Aged 7-24 Years and Over by Educational Status and Sex, 2015*

Status Pendidikan / <i>Educational Status</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling/Never Attended School</i>	0.24	0.84	0.53
2. Masih Sekolah/ <i>Attending School</i>	67.40	67.40	67.65
a. SD/MI/Paket A <i>Primary School</i>	35.07	29.90	32.55
b. SMP/MTs/Paket B <i>Junior High School</i>	14.73	15.26	14.99
c. SMA/SMK/MA/Paket C <i>Senior High School</i>	11.10	13.18	12.32
d. Diploma I s.d Universitas <i>Diploma I to University</i>	6.10	9.55	7.78
3. Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	32.36	31.26	31.82
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk berumur 5-18 tahun menurut Formal dan Non Formal,  
**Tabel/** 3.5 Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015  
**Table** *School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 15-18 Years by Formal/Non formal, Age group and Sex, 2015*

APS Formal, Non Formal dan Kelompok Umur/ <i>Formal, Non Formal SER and Sex</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. APS Formal / <i>Formal SER</i></b>			
Kelompok Umur/Age Group			
5 - 6	31.97	29.76	30.87
7 - 12	98.46	98.66	98.55
13 - 15	95.91	91.03	93.43
16 - 18	71.11	72.90	72.03
<b>2. APS Formal+Non Formal / <i>Formal + Non Formal SER</i></b>			
Kelompok Umur/Age Group			
5 - 6	31.97	29.76	30.87
7 - 12	99.09	98.66	98.90
13 - 15	95.91	91.03	93.43
16 - 18	71.11	74.45	72.82

Tabel/ 3.6 Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk berumur 7-18 tahun menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2015  
Table *Nett Enrollment Ratio (NER) of Population Aged 7-18 Years by Educational Level and Sex, 2015*

APM Formal, Non Formal dan Jenjang Pendidikan/ <i>Formal, Non Formal NER and Education Level</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. APM Formal / <i>Formal NER</i> Jenjang Pendidikan/ <i>Education Level</i>			
a. SD/ <i>Primary School</i>	91.32	98.66	94.54
b. SMP/ <i>Junior High School</i>	73.37	81.80	77.64
c. SMA/ <i>Senior High School</i>	69.30	63.88	66.52
2. APM Formal+Non Formal / <i>Formal + Non Formal NER</i> Jenjang Pendidikan/ <i>Education Level</i>			
a. SD/ <i>Primary School</i>	91.96	98.66	94.89
b. SMP/ <i>Junior High School</i>	73.37	81.80	77.64
c. SMA/ <i>Senior High School</i>	69.30	65.43	67.31

**Tabel / Table 3.7** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of Population Aged 15 Years and Over by The Highest School Certificate Owned and Sex, 2015*

Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki/ <i>The Highest School Certificate  Owned</i>	Laki-laki / Male (2)	Perempuan / Female (3)	Total/Male+Female (4)
(1)			
1. Tidak Mempunyai Ijazah/ <i>No Certificate</i>	5.02	8.20	6.61
2. Sekolah Dasar/MI <i>Primary School</i>	22.20	25.83	24.02
3. SMP/MTs <i>Junior High School</i>	18.77	19.44	19.11
4. SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	37.99	33.31	35.64
5. Diploma I dan Diploma II <i>Diploma I and Diploma II</i>	1.12	0.67	0.89
6. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	3.48	4.75	4.12
7. Diploma IV s.d S.3/ <i>Diploma IV to Master  Degree S3</i>	11.42	7.80	9.61
Jumlah/Total	100.00	100.00	100.00

Percentase Penduduk 0-6 Tahun Menurut Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis  
**Tabel/** Kelamin, 2015  
**Table 3.8** *Percentage of Population Aged 0-6 Years by The Participation of Pre School Education, and Sex, 2015*

Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah/The Participation of Pre School Education	Laki-laki / Male (1)	Perempuan / Female (2)	Total/Male+Female (4)
1. Masih/Pernah Mengikuti Pra Sekolah Th Ajaran 2014/2015/ <i>Still in Pre School in This School Year (2014/2015)</i>	25.29	22.20	23.76
2. Pernah Mengikuti Pra Sekolah Th Ajaran 2013/2014 dan sebelum Th Ajaran 2013/2014/ <i>Attended Pre School During Last School Year (2013/2014) and Before Last School Year</i>	13.30	8.52	10.93
3. Tidak/Belum Pernah Mengikuti Pra Sekolah/ <i>Do not /Never Attended Pre School</i>	61.41	69.28	65.31
Jumlah/Total	100.00	100.00	100.00

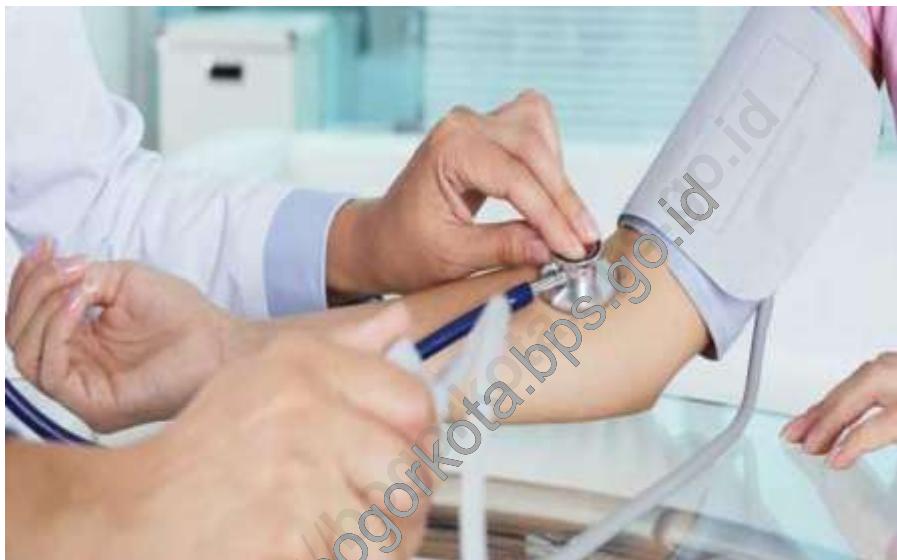
Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah  
 Tabel/ 3.9 Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pendidikan pra Sekolah, 2015  
 Table *Percentage of Population Aged 0-6 Years who Has Ever/Still Attended Pre-School Education*  
*by Type of Pre School Education and sex, 2015*

Jenis Pendidikan Pra Sekolah/ <i>Type of Pre School Education</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Taman Kanak-kanak / <i>Kindergarten</i>	39.98	42.84	41.24
2. PAUD/PAUD Terintegrasi/ BKB/Taman Posyandu <i>ECD Post, HI ECD, BKB</i> <i>Posyandu Garden</i>	57.95	53.71	56.08
3. Lainnya/ <i>Others</i>	2.07	3.45	2.68
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

---

## BAB. IV

# KESEHATAN



### RATA-RATA LAMA PEMBERIAN ASI

BAYI LAKI-LAKI	BAYI PEREMPUAN
9,95 BULAN	10,98 BULAN

## IV. KESEHATAN/ HEALTH

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesenatan ke rumah anggota rumah tangga.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.

### TECHNICAL NOTES

1. **Health complaint** is state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorders/ diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints ), accident, criminalitas or other complaints.
2. **Fell sick** is having health complaints and disruption of work, school or daily activities (can not perform activities such as work, school or daily activities normally as usual).
3. **Outpatient** are effort household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes of household member.
4. **Health insurance** is a social assistance program for the health service. According to Law no. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs
5. **Inpatient** is healing efforts of health complaints by staying one night or more in the modern or traditional health care unit, included in this incident was inpatient for childbirth.

- 
- 6. Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
- 7. Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajang dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toxoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
- 6. Smoking** is an activity is to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration. There are two (2) ways of smoking are common, the first suck and swallow the smoke into the lungs and exhaled; second only to suck up to her mouth and exhaled through the mouth or nose.
- 7. Immunization** is defined as an attempt to induce/enhance a person's active immunity against a disease, so that if one day of exposure to the disease will not get sick or experience only mild illness. The vaccine is an antigen such as microorganisms that are already dead, is still alive but weakened, intact or parts thereof, which have been processed, the form of the toxin microorganisms that have been processed into toxoid, recombinant protein when administered to an individual will generate specific immune active against certain infections.

Tabel/  
Table

4.1

Percentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Menderita Sakit selama Sebulan  
Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of Population Who Had Health Complaint and Who fell Sick during the Last Month  
by Sex, 2015*

Uraian / Itemization	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Total/Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Mempunyai Keluhan Sebulan Terakhir/ <i>Had Health Complaint during last month</i>			
1. Ya/ Yes	26.47	27.52	26.99
2. Tidak / No	73.50	72.48	73.01
B. Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir/ <i>Who Fell Sick during the last month</i>			
1. Ya/ Yes	14.52	12.61	13.58
2. Tidak / No	85.48	87.39	86.42

**Tabel / Table 4.2** Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Hari Sakit, Rata-rata Lama Sakit (hari), dan Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of Population Who Fell Sick during the Last Month by Number of Sick Days, Total Sickness Average, and Sex, 2015*

Jumlah Hari Sakit/ Number of Sick Days	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Total/Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ 3	65.02	47.85	57.18
4 - 7	28.25	37.73	32.58
8 - 14	2.82	10.92	6.52
15 - 21	2.06	0.32	1.27
22 - 30	1.85	3.18	2.45
Jumlah/Total	100.00	100.00	100.00
Rata-rata lama sakit (hari) <i>Total Sickness average (day)</i>	4.50	5.68	5.04

**Percentase Penduduk yang Sakit Parah dan yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2015**  
**Table 4.3 Percentage of Population Who Severe Sick and Who Were Treated Outpatient during the Last Month by Sex, 2015**

<i>Uraian / Itemization</i>	<i>Laki-laki / Male</i>	<i>Perempuan / Female</i>	<i>Total/Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. Penderita Sakit Parah Sebulan Terakhir/<i>Who Severe Sick during the last month</i></b>			
1. Ya/ Yes			
	35.18	34.46	34.85
2. Tidak / No			
	64.82	65.54	65.15
<b>B. Yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir/<i>Who were Treated Outpatient during the last month</i></b>			
1. Ya/ Yes			
	66.41	67.58	67.00
2. Tidak / No			
	33.59	32.42	33.00

**Table 4.4.** Persentase Penduduk yang Sakit Tetapi Tidak Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Alasan Tidak Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of Population Who Fell Sick But Not Inpatient during the Last Month by Main Reason Not Inpatient and Sex, 2015*

Alasan tidak Berobat Jalan/ <i>The reason not inpatient</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak Punya Biaya Berobat / <i>No budget for Inpatient</i>	1.39	3.60	2.48
2. Tidak Ada Biaya Transport / <i>No budget for Transportation</i>	0.00	0.00	0.00
3. Tidak Ada Sarana Transportasi / <i>No Transportation</i>	0.00	0.00	0.00
4. Waktu tunggu pelayanan Lama/ <i>Time to wait is Long</i>	0.00	0.00	0.00
5. Mengobati Sendiri/ <i>Self Treated</i>	72.26	67.05	69.69
6. Tidak ada yang mendampingi/ <i>No company</i>	0.00	0.00	0.00
7. Merasa Tidak Perlu/ <i>No need</i>	25.01	28.44	26.70
8. Lainnya/ <i>Others</i>	1.34	0.91	1.13
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

Tabel / Table 4.5 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Tempat Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month by Place of Outpatient and Sex, 2015*

Tempat Berobat Jalan/ <i>Place of Outpatient</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rumah Sakit Pemerintah/ <i>Public Hospital</i>	9.84	12.76	11.32
2. Rumah Sakit Swasta/ <i>Private Hospital</i>	8.31	6.23	7.26
3. Praktek Dokter/Bidan / <i>Practitioner Doctor/Midwives</i>	15.74	19.14	17.46
4. Klinik/Praktek Dokter Bersama/ <i>Clinics/Practitioner Doctor Center</i>	19.97	15.81	17.87
5. Puskesmas/ Pustu / <i>Health Center/Subsidiary HC</i>	45.31	46.22	45.77
6. UKBM* / <i>UKBM*</i>	0.22	2.30	1.27
7. Praktek Pengobatan Tradisional / <i>Traditional Healer</i>	2.79	2.67	2.73
8. Lainnya/ <i>Others</i>	0.73	0.50	0.61

UKBM\* terdiri dari Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan  
*UKBM\* consist of Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan or Health Service Centre at Village*

**Tabel/ Table** 4.6 Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan dan Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month by Type of Health Insurance and Sex, 2015*

Tempat Berobat Jalan/ Place of Outpatient	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Total/Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
1. BPJS Kesehatan/ <i>BPJS Health</i>	22.34	21.73	22.04
2. BPJS KEtenagakerjaan/ <i>BPJS Labour Force</i>	4.41	3.30	3.86
3. Askes/Asabri/Jamsostek <i>Askes/Asabri/Jamsostek</i>	7.35	8.22	7.78
4. Jamkesmas/PBI <i>Jamkesmas/PBI</i>	22.81	21.60	22.21
5. Jamkesda/ <i>Regional Health Insurance</i>	4.83	5.19	5.01
6. Asuransi Swasta/ <i>Private Health Insurance</i>	2.21	1.97	2.09
7. Perusahaan/Kantor <i>Paid by Company</i>	2.01	1.99	2.00
8. Tidak Punya/ Doesn't Have	35.23	36.76	35.98

**Tabel/ Table 4.7** Persentase Penduduk yang Rawat Inap selama Setahun Terakhir Menurut Tempat Rawat Inap dan Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of Population Who Were Inpatient during the Last Year by Place of Inpatient and Sex, 2015*

Tempat Rawat Inap/ <i>Place of Inpatient</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rumah Sakit Pemerintah/ <i>Public Hospital</i>	36.21	34.78	35.39
2. Rumah Sakit Swasta/ <i>Private Hospital</i>	50.86	46.09	48.13
3. Praktek Dokter/Bidan / <i>Practitioner Doctor/Midwives</i>	12.94	15.50	14.40
4. Klinik/Praktek Dokter Bersama/ <i>Clinics/Practitioner Doctor Center</i>	0.00	0.00	0.00
5. Puskesmas/ Pustu / <i>Health Center/ Subsidiary HC</i>	0.00	0.00	0.00
6. Praktek Pengobatan Tradisional / <i>Traditional Healer</i>	0.00	3.63	2.07
7. Lainnya/ <i>Others</i>	0.00	0.00	0.00

Tabel/  
Table

4.8

Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan dan Rawat Inap Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of Population Who Used Health Insurance for Outpatient and Inpatient during the Last Month by Sex, 2015*

Uraian / Itemization	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Total/Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Berobat Jalan Sebulan Terakhir/ <i>Outpatient during the Last month</i>			
1. Ya/ Yes	55.46	54.02	54.73
2. Tidak / No	44.54	45.98	45.27
B. Rawat Inap Selama Sebulan Terakhir <i>Inpatient during the last month</i>			
1. Ya/ Yes	66.46	71.07	69.10
2. Tidak / No	33.54	28.93	30.90

Tabel/  
Table

4.9 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Menurut Jumlah Hari Rawat Inap dan Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of Population Who Has Hospitalized by Number of Inpatient Days and Sex, 2015*

Jumlah Hari Rawat Inap/ <i>Number of Inpatient Days</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ 3	32.30	41.27	37.42
4 - 6	25.16	26.21	25.76
7 - 29	38.97	32.52	35.29
≥ 30	3.57	0.00	1.53
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

Tabel/  
Table

4.10

Percentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Kebiasaan Merokok dan Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of Population Five Years and Over Who Smoked Tobacco during the Last Month by Smoking Habits and Sex, 2015*

Kebiasaan Merokok/ <i>Smoking Habits</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ya, Setiap hari/ <i>Yes, every day</i>	43.71	1.45	22.92
2. Ya, Tidak setiap hari/ <i>Yes, not every day</i>	3.29	0.35	1.84
3. Tidak / <i>No</i>	52.85	98.08	75.10
4. Tidak Tahu/ <i>Not known</i>	0.15	0.12	0.14
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

Tabel/  
Table

4.11 Persentase Penduduk Lima Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut  
Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu dan Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of Population Five Years and Over Who Smoke during the Last Month by Number of  
Cigarettes Smoked per Week and Sex, 2015*

Jumlah batang rokok yang dihisap per minggu <i>/ Number of cigarettes smoked per week</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 - 6	1.36	9.3	1.65
7 - 14	4.99	14.94	5.35
15 - 29	5.99	15.34	6.32
30 - 59	21.42	21.19	21.4
60+	66.24	39.23	65.28
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

Tabel/ 4.12 Persentase Penduduk Lima Tahun ke Atas yang Tidak Merokok dan Apakah Dulu Sebulan Terakhir Pernah Merokok Tembakau Menurut Jenis Kelamin, 2015  
Table 4.12 Percentage of Population Five Years and Over Non Smoking during the Last Monthbut Previously Ever Smoke by Sex, 2015

Pernah Merokok/ <i>Ever Smoke</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ya, Setiap hari/ <i>Yes, every day</i>	0.86	0.00	0.31
2. Ya, Tidak setiap hari/ <i>Yes, not every day</i>	1.23	0.37	0.68
3. Tidak / <i>No</i>	97.70	99.63	98.94
4. Tidak Tahu/ <i>Not known</i>	0.21	0.00	0.07
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

Tabel/ 4.13 Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi Menurut Jenis Kelamin, 2015  
Table 4.13 Percentage of Population Under Five Years Having Immunization Card by Sex, 2015

Kartu Imunisasi/ <i>Immunization Card</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ya, dapat Ditunjukkan/ <i>Yes, shown</i>	62.38	66.31	64.32
2. Ya, Tidak dapat Ditunjukkan/ <i>Yes, Can not be shown</i>	27.64	28.00	27.82
3. Tidak ada Kartu/ <i>No Card</i>	9.98	5.69	7.86
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

Tabel/ 4.14 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Jenis Kelamin, 2015  
Table 4.14 Percentage of Population Under Five Years Who Ever Been Immunized Sex, 2015

Jenis Imunisasi / Kind of Immunization	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Total / Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
BCG	95.99	97.52	96.75
DPT	95.99	95.57	95.78
POLIO	93.24	95.57	94.39
CAMPAK	85.24	76.72	81.01
HEPATITIS B	84.14	87.47	85.79

Tabel/ 4.15 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT Menurut Frekuensi Imunisasi dan Jenis Kelamin, 2015  
Table 4.15 *Percentage of Population Under Five Years Who Have Had DPT Immunization by Frequency of immunization and Sex, 2015*

Frekuensi Memperoleh DPT / Frequency of DPT Immunization	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Total/Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
1	3.87	12.55	8.16
2	0.00	13.32	6.59
3+	96.13	74.13	85.25
Tidak Tahu/ Unknown	0.00	0.00	0.00
Jumlah/ Total	100.00	100.00	100.00

Tabel/  
Table 4.16

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Polio Menurut Frekuensi Imunisasi dan Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of Population Under Five Years Who Have Had Polio Immunization by Frequency of immunization and Sex, 2015*

Frekuensi Memperoleh Polio / <i>Frequency of Polio Immunization</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	0.00	6.31	3.17
2	0.00	1.93	0.97
3+	100.00	91.76	95.86
Tidak Tahu/ <i>Unknown</i>	0.00	0.00	0.00
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

**Tabel/ Table** 4.17 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Hepatitis B Menurut Frekuensi Imunisasi dan Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of Population Under Five Years Who Have Had Hepatitis B Immunization by Frequency of immunization and Sex, 2015*

Frekuensi Memperoleh Hepatitis B / <i>Frequency of Hepatitis B Immunization</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	18.97	20.54	19.76
2	10.94	32.45	21.81
3+	70.09	47.01	58.43
Tidak Tahu/ <i>Unknown</i>	0.00	0.00	0.00
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

Tabel/ 4.18 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun Yang Pernah Diberi ASI Menurut Jenis Kelamin, 2015  
Table 4.18 *Percentage of Population Under Two Years Ever Breastfeeding by Sex, 2015*

Pernah Diberi ASI / Ever Breastfeeding	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Total/Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ya/ Yes	95.58	93.09	94.26
2. Tidak / No	4.42	6.91	5.74
3. Tidak Tahu/ Not known	0.00	0.00	0.00
Jumlah/ Total	100.00	100.00	100.00

Tabel/  
Table 4.19

Percentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun Yang Pernah Diberi ASI Menurut Rata-rata Lama Pemberian ASI, dan Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of Population Under Two Years Ever Breastfeeding by Average Duration of Breastfeeding, and Sex, 2015*

Lama Pemberian ASI/ <i>Duration of Breastfeeding</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. < 12 bulan/month	56.47	57.04	56.77
2. 12 - 15 bulan/month	15.09	18.40	16.83
3. 16 - 19 bulan/month	17.80	17.78	17.79
4. 20 - 23 bulan/month	10.65	6.78	8.61
Rata-rata Lama Pemberian ASI/ <i>Average Duration of Breastfeeding</i>	9.95	10.98	10.49

**Tabel/ Table** 4.20 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun Yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir  
Menurut Jenis Makanan/cairan dan Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of Population Under Two Years Who received food/liquid in the last 24 hours by kind off food/liquid and Sex, 2015*

Jenis Makanan/Cairan yang dimakan dalam 24 Jam/ <i>Kind of Food Receiced in Last 24 Hours</i>	Laki-laki / <i>Male</i> (1)	Perempuan / <i>Female</i> (2)	Total/ <i>Male+Female</i> (4)
1. Air Putih / <i>Plain Water</i>	68.21	90.78	80.10
2. Air Tajin, Madu, Teh, Air Gula/ <i>Rice Milk, honey, tea, sugary water</i>	42.85	43.39	43.13
3. Bubur, Nasi, Roti, Mie, Jagung/ <i>Porridge, Rice, Bread, Corn noodle</i>	65.62	84.08	75.35
4. Kacang-kacangan/ <i>Nuts Bean</i>	10.68	12.09	11.42
5. Susu selain ASI, Keju, Yogurt/ <i>Milk beside Breast Milk, Cheese, yogurt</i>	25.24	37.79	31.85
6. Daging, Hati, Jeroan, Ikan <i>Meat, Liver, Intestines, Fish</i>	33.42	41.71	37.79
7. Telur/ <i>Eggs</i>	40.35	49.24	45.03
8. Sayuran (Wortel, bayam, labu dll)/ <i>Vegetables (carrot, Spinach, pumpkins, etc)</i>	65.11	68.38	66.83
9. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	58.60	75.30	67.40
10. Lainnya (Kue, gorengan dll) <i>Others</i>	28.55	39.40	34.27

---

## BAB. V

# FERTILITAS DAN KELUARGA BERECANA



PENOLONG PROSES KELAHIRAN	
Dokter Kandungan	29,62%
Dokter Umum	4,11%
Bidan	64,50%
Dukun Beranak	1,77%

## V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA/ *FERTILITY AND FAMILY PLANNING*

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Inisiasi Menyusui Dini (IMD)** adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas.
2. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
3. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
4. **Seterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen.
5. **IUD/AKDR/spiral** (alat kontrasepsi dalam rahim) adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.

### TECHNICAL NOTES

1. ***Early Initiation of Breastfeeding (IMD)*** is putting the baby clinging to mother's chest or abdomen immediately after birth, let it creep latch, then breastfeed until satisfied.
2. ***Children born alive*** is a child who at birth showed signs of life, although it may be only a few moments, such as the heart beat, breathing, and cry.
3. ***Female sterilization/tubektomi/MOW*** is surgery clog (binding or cutting) the outlet of the ovum, the tube, so traveling ovum from the ovary during ovulation did not get to where fertilization in the uterus. Thus, the presence of sperm does not result in conception, and pregnancy does not occur.
4. ***Male Seterilisasi/vasectomy/MOP*** is a minor surgery performed on men with a view to prevent pregnancy. Operation in question is a clinical procedure to stop the male reproductive capacity with the binding/cutting the vas deferens, so that sperm transport groove inhibited and the process of fertilization with an egg cell does not occur. Vasectomy is usually permanent.
5. ***IUD/spiral (intrauterine device)*** is a contraceptive device of plastic or copper, placed in the cavity of the uterus to prevent pregnancy.

- 6. Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil.
- 7. Susuk KB/implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan.
- 8. Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan.
- 9. Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.
- 10. Intravag** adalah alat KB berupa tisu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual.
- 11. Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama spermisida (pembunuh sperma) berupa jelly atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (cervix) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
- 12. Kondom wanita** adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina.
- 6. Injections** is hormonal contraception by injecting progesterone or estrogen. Injections are given at time intervals of 7 days after menstruation, immediately after delivery or miscarriage or anytime for sure not pregnant.
- 7. Implant** is in the form of rod contraceptive implant, thin and smooth as lighters, implanted under the skin of the left arm (or right if left-handed) the top women to prevent pregnancy.
- 8. Pill** is a contraceptive form pills containing a combination of progesterone and estrogen to prevent pregnancy.
- 9. The male condom/rubber KB** is family planning tool in the form of a thin and elastic rubber bag used by men during sexual intercourse to prevent pregnancy. Condoms serve as a reservoir of sperm from spilling into the vagina, so conception does not occur.
- 10. Intravag** is a contraceptive device in the form of wipes are inserted in the vagina when it would have sexual intercourse.
- 11. The diaphragm** is a tool/contraception shaped bowl made of soft rubber that is inserted into the vagina to cover the cervix so sperm into the uterus and meet with the egg. The diaphragm is usually used with a spermicide (sperm killer) in the form of jelly or cream that is useful to shut the mouth of the uterus (cervix) thereby blocking the sperm meet the egg.
- 12. The female condom** is a tool/contraception in the form of a thin rubber tube shaped ends are sort of sponge and inserted into the vagina.

- 13. Metode menyusui alami/ Amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan.
- 14. Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan.
- 15. Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN** merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant.
- 16. Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2015, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.
- 13. Method of natural breastfeeding/lactation Amenorrhea (MAL)** is a contraceptive that rely on breastfeeding as exclusive (without food and drinks extra), yet menstruation and infants aged less than 6 months.
- 14. Periodic abstinence/calendar** is based on the idea that by not having intercourse on a particular day, which is in the fertile period in a monthly cycle it can prevent pregnancy.
- 15. Family planning services in TKBK/TMK/Muyan** a facility planning services car (not static) that serves to bring family planning services to the community by working unit integrated (KB, Health, and others as appropriate) and have the ability and authority to provide service tool/method KB such as birth control pills, condoms, injectables, IUD, and implants.
- 16. Birth attendant** is who helped during the process of birth of a child (under-five). Until 2014, birth attendant asked for children aged under five years. However, starting in 2015, the birth attendant asked for women aged 15-49 years who have been married that childbearing in the last 2 years.

Tabel/  
Table 5.1 Persentase perempuan yang pernah kawin menurut beberapa daerah dan umur perkawinan pertama, 2015  
*Percentage of Women ever Married by Some areas and Age of First Marriage, 2015*

	Daerah/ Region	<= 16	17 - 18	19 - 20	21 +	Jumlah
		(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	KOTA BOGOR	4.39	22.36	35.19	38.06	100.00
2	Kota Depok	4.58	18.80	32.73	43.89	100.00
3	Kota Sukabumi	8.31	28.22	35.63	27.84	100.00
4	Kabupaten Bogor	13.96	29.90	31.73	24.41	100.00
5	Kabupaten Sukabumi	14.85	33.86	35.05	16.24	100.00
6	Propinsi Jawa Barat	10.75	29.96	34.93	24.36	100.00

Tabel/ 5.2 Persentase perempuan yang pernah hamil menurut beberapa daerah dan umur perkawinan pertama, 2015  
Table 5.2 Percentage of Women ever been Pregnant by Some areas and Age of First Marriage, 2015

	Daerah/ Region	<= 16	17 - 18	19 - 20	21 +	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)
1	KOTA BOGOR	6.45	15.69	23.86	54.00	100.00
2	Kota Depok	6.51	13.64	22.82	57.03	100.00
3	Kota Sukabumi	12.48	21.40	25.86	40.26	100.00
4	Kabupaten Bogor	18.90	26.69	24.05	30.36	100.00
5	Kabupaten Sukabumi	21.39	32.46	23.66	22.49	100.00
6	Propinsi Jawa Barat	15.58	25.66	25.35	33.41	100.00

Tabel/  
Table 5.3

Percentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Dilahirkan Hidup,

Jumlah Anak yang Masih Hidup dan Jumlah Anak Sudah Meninggal (ASM), 2015

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Ever Born Alive, Number of Children Still Living and Number of Children Died, 2015

Jumlah Anak/ Number of Childs (1)	Anak yang Dilahirkan Hidup/ Number of Children Ever Born Alive, (2)	Anak Masih Hidup/ Number of Children Still Living (3)	Anak yang Sudah Meninggal/ Number of Children Died (4)
0	5.07	5.53	93.06
1	27.88	29.03	5.16
2	32.14	33.49	1.44
3	23.41	21.89	0.35
4	6.32	6.27	0.00
5+	5.16	3.79	0.00
Rata-rata/ Average	1.45	1.39	0.06

Tabel/ 5.4 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Beberapa Daerah dan Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2015  
Table *Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Some Areas and Place of Last Alive Birth, 2015*

Daerah/ Region	Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir/Place of Inpatient						Jumlah/ Total / Others
	Rumah Sakit/Rumah Sakit	Klinik/bidan/ praktek dokter/Clinical/mid wife/doctor's office	Puskesmas/Polindes /Pustu /PHC/Village Maternity Post/Auxiliary PHC	Rumah/ At home	Lainnya /		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 KOTA BOGOR	29.57	53.69	11.99	3.01	1.74	100.00	
2 Kota Depok	39.33	56.25	3.65	0.77	0.00	100.00	
3 Kota Sukabumi	27.78	30.22	26.24	13.81	1.95	100.00	
4 Kabupaten Bogor	20.46	47.80	3.66	24.98	3.10	100.00	
5 Kabupaten Sukabumi	17.59	36.89	18.30	27.22	0.00	100.00	
6 Propinsi Jawa Barat	22.68	48.74	8.15	19.38	1.05	100.00	

**Tabel/ Table** 5.5 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Penolong Proses Kelahiran di Beberapa Daerah, 2015  
*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Last Birth Attendant and Some Areas, 2015*

Penolong Proses Kelahiran Terakhir / Last Birth Attendant	Daerah/ Region			
	BOGOR	DEPOK	SUKABUMI KOTA	JAWA BARAT
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1 Dokter Kandungan/ <i>Obstetrician</i>	29.62	33.13	23.64	19.55
2 Dokter Umum/ <i>General practitioner</i>	4.11	1.73	1.74	2.37
3 Bidan/ <i>Midwife</i>	64.50	64.38	70.82	66.90
4 Perawat/ <i>Nurse</i>	0.00	0.00	0.00	0.25
5 Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Healt professionals</i>	0.00	0.00	0.00	0.12
6 Dukun Beranak/Paraji Traditional Birth Attendance	1.77	0.76	3.80	10.81
7 Lainnya/ <i>Others</i>	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00	100.00

**Tabel/ Table** 5.6 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Beberapa Daerah, dan Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2015  
*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 by Some Areas, and the Weight of Child Last Alive Birth, 2015*

Daerah/ Region	Berat anak lahir hidup yang terakhir ketika dilahirkan / The Weight of Child Last Live Birth				Jumlah/ Total
	< 2.5 Kg	≥ 2.5 Kg	Tidak Tahu/ Unknown		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 KOTA BOGOR	6.98	60.59	32.43	100.00	
2 Kota Depok	10.78	58.27	30.95	100.00	
3 Kota Sukabumi	14.90	66.77	18.33	100.00	
4 Kabupaten Bogor	11.74	80.47	7.79	100.00	
5 Kabupaten Sukabumi	13.18	86.26	0.56	100.00	
6 Propinsi Jawa Barat	12.58	84.36	3.06	100.00	

**Tabel/ Table 5.7** Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Menurut Beberapa Daerah dan Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, 2015  
*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Who do early initiation of breastfeeding by Some Areas, and Interval between First Lactation with birth, 2015*

Daerah/ Region	Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran / <i>Interval between First Lactation with birth</i>				Jumlah/ Total Unknown	
	< 1 Jam/ <1 hour	1 - 23 Jam/ 1-23 hours	>= 1 hari / >= 1 day	Tidak Tahu/ Unknown		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 KOTA BOGOR	55.09	26.11	4.94	13.86	100.00	
2 Kota Depok	45.94	33.08	4.38	16.60	100.00	
3 Kota Sukabumi	72.87	8.56	2.70	15.87	100.00	
4 Kabupaten Bogor	50.72	19.67	8.70	20.91	100.00	
5 Kabupaten Sukabumi	56.25	23.81	4.92	15.02	100.00	
6 Propinsi Jawa Barat	46.71	25.81	4.69	22.79	100.00	

Tabel/ 5.8 Persentase perempuan berumur 15-49 tahun yang berstatus kawin menurut Beberapa Daerah dan Penggunaan alat/cara KB, 2015  
Table 5.8 Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 by Some Areas and Contraceptive Use, 2015

Daerah/ Region	Penggunaan alat/cara KB / Contraceptive use			Jumlah/ Total (5)
	Ya, Pernah/ Ever Used (1)	Ya, Sedang/ Currently Use (2)	Tidak / Never Used (4)	
1 KOTA BOGOR	6.98	60.59	32.43	100.00
2 Kota Depok	10.78	58.27	30.95	100.00
3 Kota Sukabumi	14.90	66.77	18.33	100.00
4 Kabupaten Bogor	14.20	63.48	22.32	100.00
5 Kabupaten Sukabumi	15.00	64.91	20.09	100.00
6 Propinsi Jawa Barat	12.28	64.67	23.05	100.00

**Tabel/ Table** 5.9 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan di Beberapa Daerah, 2015  
*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Type Contraceptive Used in Some Areas, 2015*

Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan/ <i>Type of Contraceptive Currently Used</i>	Daerah/ <i>Region</i>			
	BOGOR	DEPOK	SUKABUMI	JAWA BARAT
	(1)	(2)	(3)	(5)
1 MOW/ <i>Tubektomi</i>	2.08	3.72	3.49	2.59
2 MOP / <i>Vasektomi</i>	0.00	0.62	0.00	0.23
3 IUD/AKDR/Spiral	17.82	15.38	14.57	8.42
4 Susuk KB/ <i>Implants</i>	56.20	48.82	45.66	61.12
5 Suntikan/ <i>Injection</i>	2.30	3.83	5.05	3.55
6 Pil/ <i>Pil</i>	19.40	22.60	29.16	22.68
7 Kondom Pria/ <i>Male Condom</i>	0.92	3.13	1.26	0.83
8 Kondom Wanita/ <i>Intravag</i>	0.00	0.00	0.81	0.05
9 Metode Menyusui alami/ <i>Lactational amenorrhoea method</i>	0.00	0.00	0.00	0.02
10 Pantang Berkala/Kalender <i>Periodic abstinence/rhythm</i>	1.28	1.60	0.00	0.44
11 Lainnya / <i>Others</i>	0.00	0.30	0.00	0.07
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel/ Table 5.10** Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Menggunakan Alat KB Modern Menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern dan Menurut Beberapa Daerah, 2015  
*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Using Modern Contraceptive by The Last Time Obtains The Modern Family Planning Services and Some Areas, 2015*

Tempat Terakhir Kali Membeli Alat KB Modern/ The Last Time Obtains Modern Family Planning Services	Daerah/ Region			
	BOGOR	DEPOK	SUKABUMI	JAWA BARAT
	(1)	(2)	(3)	(5)
1 Rumah Sakit/ Hospital	8.92	11.90	8.57	5.62
2 Puskesmas/Pustu/Klinik/PHC <i>auxiliary PHC/Clinic</i>	22.69	13.89	32.34	11.59
3 TKBK /TMK/MUYAN/ <i>TKBK /TMK/MUYAN/</i>	0.20	0.00	0.00	0.04
4 Polindes / Poskesdes <i>Village maternity/Health Post</i>	0.00	0.00	0.00	1.33
5 Posyandu/ Pos KB/PPKBD <i>Posyandu/PPLBD</i>	6.30	0.67	2.19	4.06
6 Rumah Bersalin/ <i>Maternity Hospital</i>	1.05	3.40	1.73	1.16
7 Praktek dokter umum/kandungan <i>General practitioner</i>	5.43	2.26	4.05	3.06
8 Praktek Bidan/Bidan di Desa/Perawat <i>Midwife/Nurse service</i>	44.85	50.18	35.32	61.29
9 Apotek/Toko Obat <i>Pharmacies/Drugstore</i>	9.66	17.70	15.33	10.5
10 Lainnya/ Others	0.90	0.00	0.47	1.35
Jumlah/ Total	100.00	100.00	100.00	100.00

# BAB. VI

## PERUMAHAN



## VI. PERUMAHAN/ HOUSING

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga** adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rumah tangga yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
3. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. **Parket (parquetted)** adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. **MCK Komunal** singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
6. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah ruta tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
7. **Perpipaan** adalah bila air yang digunakan disalurkan menggunakan pipa dari sumber air sampai ke rumah.
8. **Hidran umum/terminal air** adalah sarana penyediaan air bersih yang sumbernya berasal dari air permukaan yang dialirkan melalui perpipaan ke tempat atau distribusi yang bersifat komunal.

### TECHNICAL NOTES

1. **Family** is a relationship based upon marriage, whether the current status is still married or divorced.
2. **Ownership of the building** was mastering status residential buildings or houses occupied by members of the route in terms of the occupants. It consists of smelling his own, lease, etc.
3. **The floor area** is the floor area occupied and used for everyday purposes (limited to roofs).
4. **Parquet (parquetted)** is compile pieces of wood to be used as floor coverings.
5. **Communal MCK** stands for bathing, washing, toilet is one of the public facilities shared by several families for bathing, washing, and waste water in certain settlements which were quite dense population and low economic level.
6. **SPAL** is Waste Water Disposal System (SPAL) integrated. In liquid waste disposal systems like this, do not waste water route are accommodated in the tank or container of some kind, but directly discharged into a wastewater treatment plant.
7. **The piping** is used when the water is channeled through pipes from the water source to the home.
8. **Public hydrants / air terminal** is a means of providing clean water source comes from surface water that flows through the piping to the place or distribution is communal.

**9. Air minum bersih** adalah air minum yang bersumber dari air kemasan/isi ulang, ledeng, atau mata air/sumur terlindung/sumur bor/pompa dengan jarak minimal 10 meter dari tempat pembuangan kotoran/limbah/sampah. Tidak termasuk air hujan.

**10. Air minum Layak (konsep sebelumnya)** adalah air minum yang terlindung, meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.

**11. Air minum Layak (konsep baru)** adalah adalah air minum yang terlindung, meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung, kemudian digabungkan dengan penggunaan air mandi/cuci yang bersumber dari air terlindung (ledeng, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, dan air hujan) bila sumber air minum utama menggunakan air kemasan/isi ulang dan air tidak terlindung.

**9. Clean drinking water** are drinking water consist bottled water, water from street vendors, tap water (tap), public taps, public hydrant, water terminal, boreholes or well pump, a distance of at least 10 meters of sewage, waste containment and disposal of waste. Excluding rain water harvesting (PAH) or springs.

**10. Safe drinking water (late concept)** are protected water, including tap water (tap), public taps, public hydrant, water terminal, rain water harvesting (PAH) or springs and protected wells, boreholes or well pump, a distance of at least 10 meters of sewage, waste containment and disposal of waste. Excluding bottled water, water from street vendors, who sell water through tanks, water wells and springs are not protected.

**11. Safe drinking water (new concept)** is a protected drinking water, including tap water (tap), tap General, the general hydrant, water terminals, rain water harvesting (PAH) or springs and protected wells, boreholes or wells pump , a distance of at least 10 meters from the sewerage, waste disposal and waste disposal. Not included bottled water, water from street vendors, water sold through tanks, water wells and springs are not protected, then combined with water use shower / wash waterborne shielded (plumbing, bore wells / pumps, protected wells, springs protected, and rainwater) when the main source of drinking water using bottled water / water refills and not protected.

Tabel/  
Table 6.1 Percentase Rumah Tangga menurut Beberapa Daerah dan Status Kepemilikan Bangunan  
Tempat Tinggal yang Ditempati, 2015  
*Percentage of Households by Some Areas and Ownership Status of The Dwelling Unit, 2015*

Daerah/ Region	Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati/ <i>Ownership Status of The Dwelling Unit</i>				Jumlah/ Total (6)
	Milik Sendiri/ <i>Private Property</i>	Kontrak/Sewa / <i>Contract/Rent</i>	Bebas Sewa/ <i>Free Use</i>	Dinas/Lainnya/ <i>Official/Other</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 KOTA BOGOR	70.98	12.40	15.16	1.46	100.00
2 Kota Depok	69.98	22.34	7.68	0.00	100.00
3 Kota Sukabumi	72.69	12.37	12.51	2.43	100.00
4 Kabupaten Bogor	75.75	10.26	12.89	1.10	100.00
5 Kabupaten Sukabumi	88.42	2.26	9.26	0.06	100.00
6 Propinsi Jawa Barat	80.63	8.54	10.14	0.69	100.00

Tabel/ 6.2 Percentase Rumah Tangga Menurut Beberapa Daerah, dan Luas Lantai Tempat Tinggal ( $m^2$ ), 2015  
Table *Percentage of Households by Some Areas, and Floor Area ( $m^2$  ), 2015*

Daerah/ Region	Luas Lantai Tempat Tinggal / <i>Floor Area (<math>m^2</math>)</i>					Jumlah/ <i>Total</i>
	<=19	20 - 49	50 - 99	100 - 149	150+	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 KOTA BOGOR	5.38	23.79	42.18	15.23	13.42	100.00
2 Kota Depok	3.12	29.51	36.83	19.58	10.96	100.00
3 Kota Sukabumi	5.43	25.23	42.94	18.99	7.41	100.00
4 Kabupaten Bogor	3.54	36.04	44.89	11.14	4.39	100.00
5 Kabupaten Sukabumi	1.29	48.98	40.29	6.75	2.69	100.00
6 Propinsi Jawa Barat	4.63	37.67	43.37	9.68	4.65	100.00

Tabel/ 6.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Beberapa Daerah, dan Luas Lantai Perkapita ( $m^2$ ), 2015  
Table 6.3 Percentage of Households by Some Areas, and Floor Area per Capita ( $m^2$ ), 2015

Daerah/ Region	Luas Lantai Perkapita/ Floor Area per Capita ( $m^2$ )			Jumlah/ Total (5)
	<=7.2	7.3 - 9.9	10 +	
	(1)	(2)	(3)	
1 KOTA BOGOR	12.54	6.30	81.16	100.00
2 Kota Depok	8.78	9.19	82.03	100.00
3 Kota Sukabumi	9.18	8.06	82.76	100.00
4 Kabupaten Bogor	13.13	10.39	76.43	100.00
5 Kabupaten Sukabumi	8.85	10.54	80.61	100.00
6 Propinsi Jawa Barat	10.16	10.68	79.16	100.00

Tabel/ 6.4 Percentase Rumah Tangga menurut Beberapa Daerah dan Jenis Atap Terluas, 2015  
Table 6.4 Percentage of Households by Some Areas and Main Roof Material, 2015

Daerah/ Region	Jenis Atap Terluas/ Main Roof Material				Jumlah/ Total (6)
	Beton / Concrete (1)	Genteng/ Roof (2)	Asbes / Asbestos (3)	Lainnya / Others (5)	
1 KOTA BOGOR	3.31	76.53	18.04	2.12	100.00
2 Kota Depok	1.92	50.93	46.41	0.74	100.00
3 Kota Sukabumi	1.83	89.32	8.47	0.38	100.00
4 Kabupaten Bogor	3.91	71.79	22.63	1.67	100.00
5 Kabupaten Sukabumi	1.05	94.73	3.65	0.57	100.00
6 Propinsi Jawa Barat	2.41	86.15	10.59	0.85	100.00

Tabel/ 6.5 Persentase Rumah Tangga menurut Beberapa Daerah dan Jenis Dinding Terluas, 2015  
Table 6.5 Percentage of Households by Some Areas and Main Wall Material, 2015

Daerah/ Region	Jenis Dinding Terluas / Main Wall Material						Jumlah/ Total
	Tembok/ Concrete	Plesteran anyaman bambu/kawat/ Cemented	Kayu/Batang Kayu/ Log/ Wood	Bambu/Anyama n Bambu/ Bamboo/ Woven Bamboo	Lainnya/ Other		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 KOTA BOGOR	96.34	2.41	0.49	0.36	0.40	100.00	
2 Kota Depok	99.19	0.31	0.08	0.19	0.23	100.00	
3 Kota Sukabumi	85.87	0.50	0.44	12.27	0.92	100.00	
4 Kabupaten Bogor	88.64	0.96	0.94	8.43	1.03	100.00	
5 Kabupaten Sukabumi	67.16	0.59	8.36	23.75	0.14	100.00	
6 Propinsi Jawa Barat	82.03	0.84	2.00	13.79	1.34	100.00	

Tabel/  
Table 6.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2015  
*Percentage of Household by Main Floor Material, 2015*

Jenis Lantai Terluas/ <i>Main Floor Material</i>	(1)	Daerah/ <i>Region</i>			(6)
		KOTA BOGOR	DEPOK	SUKABUMI KOTA	
		(2)	(3)	(5)	
1 Marmer/Granit/ <i>Marble/Granite</i>	1.69	5.07	0.19	1.46	
2 Keramik/ <i>Ceramic</i>	75.53	79.42	64.32	63.54	
3 Parket/Vinil/Permadani/Ubin/Tegel/Teraso <i>Parquet/Vinyle/Rug/Tile/Terrazzo</i>	15.40	10.98	10.03	11.66	
4 Kayu/Papan kualitas tinggi/ <i>High Quality Plank/Board</i>	0.50	0.00	0.46	1.57	
5 Semen/bata merah/Cement/Brick	6.33	3.91	22.01	11.18	
6 Bambu/Kayu/Papan berkualitas rendah <i>Bamboo/Poor Quality Plank/Board</i>	0.04	0.19	1.55	7.89	
7 Tanah/ <i>Earth</i>	0.51	0.43	0.78	2.59	
8 Lainnya/ <i>Others</i>	0.00	0.00	0.66	0.11	
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	

Tabel/ 6.7 Persentase Rumah Tangga menurut Beberapa Daerah dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2015  
Table *Percentage of Households by Some Areas and Toilet Facility, 2015*

Daerah/ Region	Fasilitas Tempat Buang Air Besar/ Toilet Facility					Jumlah/ Total (6)
	Sendiri/ Private (1)	Bersama/ Shared (2)	MCK Komunal /Umum/Commu nal/Public (4)	Tidak Ada/ No Facility (5)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 KOTA BOGOR	87.08	11.41	1.08	0.43	100.00	
2 Kota Depok	94.38	5.17	0.20	0.19	100.00	
3 Kota Sukabumi	81.15	11.67	5.87	1.31	100.00	
4 Kabupaten Bogor	74.30	8.49	2.85	14.36	100.00	
5 Kabupaten Sukabumi	73.53	11.40	4.86	10.21	100.00	
6 Propinsi Jawa Barat	76.14	12.14	3.60	8.12	100.00	

**Tabel/ Table** 6.8 Persentase Rumah Tangga menurut Beberapa Daerah dan Jenis Kloset, 2015  
*Percentage of Households by Some Areas and Closet Facility, 2015*

Daerah/ Region	Jenis Kloset/ Closet Facility					Jumlah/ Total (6)
	Leher Angsa/ Swan Trine	Tertutup/Tanpa Tutup/ Flushing to Pit Latrine with Slab/Without slab	Cemplung/ Cubluk/ Plunged/Hole	Tidak pakai/ Nolatrine		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 KOTA BOGOR	96.58	2.45	0.88	0.09	100.00	
2 Kota Depok	98.93	1.07	0.00	0.00	100.00	
3 Kota Sukabumi	93.32	5.33	0.86	0.46	100.00	
4 Kabupaten Bogor	93.71	2.10	3.16	1.03	100.00	
5 Kabupaten Sukabumi	86.15	5.72	4.87	3.26	100.00	
6 Propinsi Jawa Barat	90.02	3.86	3.10	3.02	100.00	

**Tabel/**  
**Table 6.9** Persentase Rumah Tangga menurut Beberapa Daerah dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2015  
*Percentage of Households by Some Areas and Final Disposal of Feces, 2015*

Daerah/ Region	Tempat Pembuangan Akhir Tinja / Final Disposal of Feces						Jumlah/ Total
	Tangki/ <i>Septic Tank</i>	SPAL/ Sewage system	Kolam/Sawah/ Sungai/Danau/L aut/ Pond/Rice	Lubang Tanah/ Land Hole	Pantai/tanah lapang/kebun/la innya/ Beach/Open		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 KOTA BOGOR	58.75	18.60	19.09	2.32	1.24	100.00	
2 Kota Depok	89.81	5.91	4.07	0.21	0.00	100.00	
3 Kota Sukabumi	26.23	7.10	59.03	7.48	0.16	100.00	
4 Kabupaten Bogor	45.13	7.36	33.06	13.25	1.20	100.00	
5 Kabupaten Sukabumi	30.00	11.52	24.04	32.39	2.05	100.00	
6 Propinsi Jawa Barat	50.18	10.88	26.67	10.76	1.51	100.00	

**Tabel/ Table** 6.10 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama, 2015  
*Percentage of Household by Main Source of Drinking Water, 2015*

Sumber Air Minum Utama/ Source of Drinking Water	Daerah/ Region			
	KOTA BOGOR	DEPOK	SUKABUMI	JAWA BARAT
	(1)	(2)	(3)	(5)
1 Air Kemasan bermerk/Air Isi Ulang <i>Branded</i>	29.98	40.04	43.77	35.23
2 Leding meteran/eceran <i>Metered/Retail/Piped</i>	36.33	2.96	4.85	7.01
3 Sumur Bor/Pompa <i>Borehole</i>	21.79	51.31	27.61	21.05
4 Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>	8.67	5.61	21.75	19.27
5 Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	0.27	0.00	0.79	3.75
6 Mata Air Terlindung/Tak Terlindung <i>Protected/Unprotected Spring</i>	2.96	0.08	0.81	13.22
7 Air Permukaan <i>Surface Water</i>	0.00	0.00	0.00	0.28
8 Air Hujan <i>Rain Water</i>	0.00	0.00	0.00	0.08
9 Lainnya/ Others	0.00	0.00	0.42	0.11
Jumlah/ Total	100.00	100.00	100.00	100.00

**Tablel/  
Table** 6.11 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung dan Mata Air Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015  
*Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, and Protected Spring as Source of Drinking Water by the Distance to the Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2015*

Daerah/ Region	Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja/The Distance to the Nearest Septic Tank or other Waste Disposal (m)			Jumlah/ Total
	< 10	>= 10	Tidak Tahu/ Unknown	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 KOTA BOGOR	26.61	56.88	16.51	100.00
2 Kota Depok	51.44	45.10	3.46	100.00
3 Kota Sukabumi	22.02	55.92	26.06	100.00
4 Kabupaten Bogor	29.38	62.10	8.52	100.00
5 Kabupaten Sukabumi	25.33	54.17	20.50	100.00
6 Propinsi Jawa Barat	32.17	52.17	15.66	100.00

**Tabel/ Table** 6.12 Persentase Rumah Tangga menurut Beberapa Daerah dan Fasilitas Air Minum, 2015  
*Percentage of Households by Some Areas and Drinking Water Facility, 2015*

Daerah/ Region	Fasilitas Air Minum/ Drinking Water Facility				Jumlah/ Total (6)
	Sendiri/ Private (1)	Bersama / Sahred (2)	Umum/ Public (3)	Tidak ada/ No Facility (5)	
1 KOTA BOGOR	81.87	14.56	3.57	0.00	100.00
2 Kota Depok	91.64	8.04	0.32	0.00	100.00
3 Kota Sukabumi	72.40	19.40	7.44	0.76	100.00
4 Kabupaten Bogor	67.09	20.72	12.19	0.00	100.00
5 Kabupaten Sukabumi	65.08	21.57	13.35	0.00	100.00
6 Propinsi Jawa Barat	66.80	22.94	10.24	0.02	100.00

**Tabel/ Table** 6.13 Persentase Rumah Tangga Menurut Beberapa Daerah, dan Cara memperoleh Air Minum, 2015  
*Percentage of Households by Some Areas, and How to get the Drinking Water, 2015*

Daerah/ Region	Cara memperoleh Air Minum/ How to get the Drinking Water			Jumlah/ Total (5)
	Membeli Eceran/ Buy by retail	Langganan/ Subsribed	Tidak Membeli/ Do not buy	
	(1)	(2)	(3)	
1 KOTA BOGOR	23.68	44.80	31.52	100.00
2 Kota Depok	37.40	7.07	55.53	100.00
3 Kota Sukabumi	40.51	13.76	47.73	100.00
4 Kabupaten Bogor	18.43	12.35	69.22	100.00
5 Kabupaten Sukabumi	13.59	5.31	81.10	100.00
6 Propinsi Jawa Barat	32.14	14.23	53.63	100.00

**Tabel/** 6.14 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama untuk Memasak, 2015  
**Table** 6.14 Percentage of Household by Main Source of Water for Cooking, 2015

Sumber Air Minum Utama/ <i>Source of Drinking Water</i>	(1)	Daerah/Region			
		KOTA BOGOR	DEPOK	SUKABUMI	JAWA BARAT
		(2)	(3)	(5)	(6)
1 Air Kemasan bermerk/Air Isi Ulang Branded		2.48	4.64	6.23	8.03
2 Leding meteran/eceran <i>Metered/Retail/Piped</i>		53.64	6.65	9.64	12.84
3 Sumur Bor/Pompa <i>Borehole</i>		28.95	19.19	48.25	34.80
4 Sumur Terlindung/ Tak terlindung <i>Protected Well/Unprotected Well</i>		10.53	7.04	33.27	27.21
5 Mata Air Terlindung/Tak Terlindung <i>Protected/Unprotected Spring</i>		3.84	0.25	1.31	14.82
6 Air Permukaan/Air Hujan/Lainnya <i>Surface water/rain water/other</i>		0.51	2.23	1.30	2.30
Jumlah/ Total		100.00	100.00	100.00	100.00

Tabel / Table 6.15 Persentase R.Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumber Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung & Mata Air Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja, 2015  
*Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, and Protected Spring as Source of Cooking by the Distance to the Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2015*

Daerah/ Region	Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja/The Distance to the Nearest Septic Tank or other Waste Disposal (m)			Jumlah/ Total (5)
	< 10 (1)	≥ 10 (2)	Tidak Tahu/ Unknown (4)	
1 KOTA BOGOR	29.47	54.64	15.89	100.00
2 Kota Depok	52.22	43.57	4.21	100.00
3 Kota Sukabumi	20.25	51.62	28.13	100.00
4 Kabupaten Bogor	30.91	59.66	9.43	100.00
5 Kabupaten Sukabumi	24.86	55.93	19.21	100.00
6 Propinsi Jawa Barat	33.77	51.06	15.17	100.00

Tabel/  
Table 6.16 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci, 2015  
*Percentage of Household by Main Source of Water for Bathing/Washing, 2015*

Sumber Air Minum Utama/ <i>Source of Drinking Water</i>	(1)	Daerah/ <i>Region</i>			
		KOTA BOGOR	DEPOK	SUKABUMI KOTA	JAWA BARAT
(2)	(3)	(5)	(6)		
1 Air Kemasan bermerk/Air Isi Ulang Branded	0.00	0.09	0.36	0.40	
2 Leding meteran/eceran <i>Metered/Retail/Piped</i>	54.93	6.65	9.29	11.03	
3 Sumur Bor/Pompa <i>Borehole</i>	29.25	85.74	51.62	42.75	
4 Sumur Terlindung/ Tak terlindung <i>Protected Well/Unprotected Well</i>	12.34	7.29	36.15	29.01	
5 Mata Air Terlindung/Tak Terlindung <i>Protected/Unprotected Spring</i>	3.48	0.23	1.36	14.69	
6 Air Permukaan/Air Hujan/Lainnya <i>Surface water/rain water/other</i>	0.00	0.00	1.22	2.12	
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	

**Tabel / Table** 6.17 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Mandi/cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung dan Mata Air Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015 / *Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well and and Protected Spring as Source of Bathing/Washing by the Distance to the Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2015*

Daerah/ Region	Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja/The Distance to the Nearest Septic Tank or other Waste Disposal (m)			Jumlah/ Total
	< 10	= 10	Tidak Tahu/ Unknown	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 KOTA BOGOR	29.70	53.90	16.40	100.00
2 Kota Depok	51.97	43.21	4.82	100.00
3 Kota Sukabumi	19.55	50.76	29.69	100.00
4 Kabupaten Bogor	31.51	59.22	9.27	100.00
5 Kabupaten Sukabumi	24.71	56.04	19.25	100.00
6 Propinsi Jawa Barat	35.45	49.63	14.92	100.00

Tabel/ 6.18 Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Perpipaan atau Hidran Umum/Terminal Air, 2015  
Table 6.18 Percentage of Households by Used Piped or Public Hydrant/Water Terminal, 2015

Daerah/ Region	Perpipaan/Hidran Umum/Terminal Air/ Pipe/Hydrant	Tidak/ No	Tidak Tahu/ Unknown	Jumlah/ Total
		(1)	(2)	(3)
1 KOTA BOGOR	87.68	11.71	0.61	100.00
2 Kota Depok	19.82	80.04	0.14	100.00
3 Kota Sukabumi	72.75	23.39	3.36	100.00
4 Kabupaten Bogor	49.24	48.83	1.93	100.00
5 Kabupaten Sukabumi	38.00	59.77	2.23	100.00
6 Propinsi Jawa Barat	59.51	38.40	2.09	100.00

**Tabel /  
Table** 6.19 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan, 2015  
*Percentage of Households by Source of Lighting, 2015*

Daerah/ Region	Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)/State Electricity Company	Listrik Non PLN/ Non State Electricity Company	Bukan Listrik/ No Electricity	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 KOTA BOGOR	98.43	1.57	0.00	100.00
2 Kota Depok	99.77	0.23	0.00	100.00
3 Kota Sukabumi	98.55	1.35	0.10	100.00
4 Kabupaten Bogor	99.67	0.13	0.20	100.00
5 Kabupaten Sukabumi	98.63	1.07	0.30	100.00
6 Propinsi Jawa Barat	99.09	0.74	0.17	100.00

Tabel/ 6.20 Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar/Energi Utama yang Digunakan Untuk Memasak, 2015  
Table *Percentage of Household by Main Fuel for Cooking, 2015*

Bahan Bakar/Energi yang Digunakan untuk Memasak/ <i>Main Fuel for Cooking</i>	(1)	Daerah/ <i>Region</i>			(6)
		KOTA BOGOR	DEPOK	SUKABUMI KOTA	
1 Listrik/ <i>Electricity</i>	0.25	0.09	1.20	0.72	
2 Elpigi/ Bluegaz/ Gas/LPG	89.62	96.97	93.00	81.06	
3 Gas Kota/ Biogas <i>Town Gas</i>	8.37	0.42	0.00	0.39	
4 Minyak Tanah/ Kerosene	0.00	0.00	0.00	0.01	
5 Briket/Arang <i>Briquettes/Charcoal</i>	0.25	0.08	3.97	15.71	
6 Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	0.09	0.00	0.00	0.15	
7 Lainnya/ <i>Other</i>	0.92	0.29	0.68	0.29	
8 Tidak Memasak/ <i>Not Cooking in house</i>	0.50	2.15	1.15	1.67	
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	

---

## BAB. VII

# TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



## **VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI / INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION**

### **PENJELASAN TEKNIS**

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan Code Division Multiple Access (CDMA).
2. **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
  - **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
  - **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi termasuk tablet dan sejenisnya komputer genggam.
  - **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar

### **TECHNICAL NOTES**

1. **Cellular phone (HP)** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
2. **The computer** refers to a desktop computer, a laptop (portable) or tablet (or a similar handheld computer).
  - **Personal Computer (PC)/Desktop** is a computer that typically remain in one place, users are usually placed in front of him, behind the keyboard
  - **Laptop ( Portable )** is a computer small enough to carry and usually allows the same tasks as a desktop computer, but also includes notebook and netbook but the said tablet and the like handheld computers.
  - **Tablet ( or similar handheld computer )** is a computer integrated into a flat touch screen, which is

yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.

3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
4. **Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Acces (FWA)** merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan dilokasi yang tetap ke sentral lokal. Licensi FWA menggunakan teknologi CDMA (Code Division Multiple Access) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Flexy, StarOne dan Esia.

*operated by touching the screen instead of using a physical keyboard. In this case is not included equipment with some computing capabilities, such as smart TV sets, and the device with the phone as the primary function they, like smartphones. Tablet although it can be used to call, are not included in the group of mobile phone because the main function is as a tablet computer.*

3. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.
4. **Fixed wireless or Fixed Wireless Access (FWA)** refers to the local wireless transmission network using cellular technology , micro or radio waves to connect the signal to customers whose fixed location to a local exchange .FWA license using CDMA technology (Code Division Multiple Access), which follow a regular phone number with area code that can not be taken out of the area, but by replacing temporary with local area code numbers setempat. Contoh: Flexy, StarOne and Esia.

**Tabel/ Table 7.1** Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Beberapa Daerah dan jenis kelamin, 2015  
*Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Cellular Phone (HP) during the last 3 Months by Some Areas and sex, 2015*

Daerah/ Region	Laki-laki/Male			Perempuan/Female			Laki-laki+ Perempuan/ Male+Female		
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Jumlah /Total	Ya/ Yes	Tidak/ No	Jumlah /Total	Ya/ Yes	Tidak/ No	Jumlah /Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 KOTA BOGOR	72.13	27.87	100.00	65.83	34.17	100.00	69.03	30.97	100.00
2 Kota Depok	78.17	21.83	100.00	73.47	26.53	100.00	75.85	24.15	100.00
3 Kota Sukabumi	72.94	27.06	100.00	63.59	36.41	100.00	68.31	31.69	100.00
4 Kabupaten Bogor	63.25	36.75	100.00	48.36	51.64	100.00	55.97	44.03	100.00
5 Kabupaten Sukabumi	57.09	42.91	100.00	45.63	54.37	100.00	51.45	48.55	100.00
6 Propinsi Jawa Barat	65.67	34.33	100.00	53.14	46.86	100.00	59.50	40.50	100.00

Percentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan  
 Terakhir Menurut Beberapa Daerah, Jenis Kelamin dan Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2015  
*Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Cellular Phone (HP) during the last 3 Months by  
 Some Areas, sex, and Total Number That Can Be Contacted, 2015*

Tabel 7.2  
Table

Daerah/ Region	Laki-laki/Male				Perempuan/Female				Laki-laki+ Perempuan/ Male+Female			
	1	2	3+	Jumlah/ Total	1	2	3+	Jumlah/ Total	1	2	3+	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 KOTA BOGOR	81.01	18.18	0.81	100.00	82.92	16.22	0.86	100.00	81.91	17.26	0.83	100.00
2 Kota Depok	81.93	15.94	2.13	100.00	84.81	14.01	1.18	100.00	83.31	15.02	1.67	100.00
3 Kota Sukabumi	87.36	11.76	0.88	100.00	88.36	11.15	0.49	100.00	87.83	11.48	0.69	100.00
4 Kabupaten Bogor	86.20	12.76	1.04	100.00	87.23	12.16	0.61	100.00	86.63	12.51	0.86	100.00
5 Kabupaten Sukabumi	93.15	6.67	0.18	100.00	94.04	5.69	0.27	100.00	93.54	6.24	0.22	100.00
6 Propinsi Jawa Barat	84.77	14.16	1.07	100.00	86.44	12.79	0.77	100.00	85.51	13.56	0.93	100.00

**Tabel/ Table 7.3** Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet (termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Beberapa Daerah dan Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet (Including Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) during the last 3 Months by Some Areas and sex, 2015*

Daerah/ Region	Laki-laki/Male			Perempuan/Female			L+ P/ Male+Female					
	Ya/Yes	Tidak/ No	Tidak/ Tahu/ Unknown	Jumlah /Total	Ya/Yes	Tidak/ No	Tidak/ Tahu/ Unknown	Jumlah /Total	Ya/Yes	Tidak/ No	Tidak/ Tahu/ Unknown	Jumlah /Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 KOTA BOGOR	39.06	58.64	2.30	100.00	34.76	64.13	1.11	100.00	36.94	61.34	1.72	100.00
2 Kota Depok	50.40	48.72	0.88	100.00	46.63	52.92	0.45	100.00	48.54	50.79	0.67	100.00
3 Kota Sukabumi	35.28	61.73	2.99	100.00	31.22	67.27	1.51	100.00	33.27	64.47	2.26	100.00
4 Kabupaten Bogor	25.77	67.42	6.81	100.00	20.43	74.58	4.99	100.00	23.16	70.92	5.92	100.00
5 Kabupaten Sukabumi	15.02	80.22	4.76	100.00	14.35	81.55	4.10	100.00	14.69	80.87	4.44	100.00
6 Propinsi Jawa Barat	26.35	69.54	4.11	100.00	22.48	74.10	3.42	100.00	24.45	71.79	3.76	100.00

**Table 7.4** Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Alat yang digunakan untuk Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet during the Last 3 Months by Media Used to Access The Internet, 2015*

Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet/ <i>Media Used to Access The Internet</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Komputer Desktop <i>Computer Desktop</i>	40.74	38.61	39.75
2. Laptop/Notebook/Tablet	48.65	45.54	47.21
3. HP/Ponsel <i>Celuler Phone</i>	91.81	89.91	90.93
4. Lainnya / <i>Others</i>	3.00	3.24	3.11

**Tabel/ Table** 7.5 Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tempat Mengakses Internert dan Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet during the Last 3 Months by Places Accessing The Internet and Sex, 2015*

Tempat Mengakses Internet/ <i>Places Accessing Internet</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rumah Sendiri <i>Own House</i>	89.05	89.33	89.18
2. Bukan Rumah Sendiri <i>Other House</i>	27.40	30.48	28.82
3. Tempat Bekerja/Kantor <i>Office/Working Place</i>	48.92	30.18	40.25
4. Sekolah/Kampus <i>School/Campus</i>	20.90	31.53	25.85
5. Tempat Umum <i>Public Access to Internet (Free)</i>	35.96	31.35	33.82
6. Di dalam Kendaraan Bergerak <i>IN a Moving Vehicle</i>	11.63	11.50	11.57

**Tabel/ Table** 7.6 Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2015  
*Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet during the Last 3 Months by The Purpose Accessing The Internet and Sex, 2015*

Tujuan Mengakses Internet/ <i>The Purpose Accessing The Internet</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Total/ <i>Male+Female</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Mendapat Informasi/ <i>Get Information/News</i>	77.61	75.21	76.50
2. Mengerjakan Tugas Sekolah/ <i>Do Homework</i>	25.83	36.84	30.92
3. Mengirim/Menerima e-mail/ <i>Send/Receive e-mail</i>	32.59	28.19	30.55
4. Sosial Media/Jejaring Sosial/ <i>Social Media/Social Network</i>	85.40	88.74	86.94
5. Pembelian/Penjualan Barang/Jasa/ <i>Buy/Sell Goods/Services</i>	9.97	10.80	10.35
6. Hiburan/ <i>Entertainment</i>	47.37	43.83	45.73
7. Fasilitas Finansial/ <i>Finacial Facility</i>	15.11	8.82	12.20
8. Lainnya/ <i>Others</i>	3.53	2.79	3.19

Tabel  
Table

7.7

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop menurut Beberapa Daerah, 2015  
*Percentage of Household Who Have Fixed Line Telephone (PSTN) and Computer/Laptop by Some Areas, 2015*

Daerah/ Region	Telepon Rumah (PSTN)/Fixed Line Telephone (PSTN)			Komputer/Laptop/ Computer/Laptop		
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Jumlah/ Total	Ya/ Yes	Tidak/ No	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 KOTA BOGOR	11.95	88.05	100.00	30.45	69.55	100.00
2 Kota Depok	11.27	88.73	100.00	37.70	62.30	100.00
3 Kota Sukabumi	5.97	94.03	100.00	25.44	74.56	100.00
4 Kabupaten Bogor	2.36	97.64	100.00	15.23	84.77	100.00
5 Kabupaten Sukabumi	0.84	99.16	100.00	8.96	91.04	100.00
6 Propinsi Jawa Barat	4.18	95.82	100.00	17.33	82.67	100.00

# BAB. VIII

## SOSIAL LAINNYA



## VIII. SOSIAL LAINNYA/ OTHERS

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Bepergian** adalah bepergian dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah dan bekerja secara rutin.
2. **Beras murah/raskin** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus Kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
3. **Bantuan Siswa Miskin (BSM)** adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari rumah tangga miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).
4. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/kartu keluarga sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

### TECHNICAL NOTES

1. **Travelling** is traveling from place to stay in Indonesia volunteered geographic region less than 6 months, whether done individually (alone) or a group (group), and is not intended to schools and work routine.
2. **Cheap rice** is government assistance program for poor families in the form of a special distribution to poor families whose prices have been subsidized by the government.
3. **Help poor students (BSM)** is cash assistance given directly to the schoolage children/students of all levels coming from the route of the poor and vulnerable in accordance with the criteria set by the organizers of the BSM, the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud ) and the Ministry of Religious Affairs (Kemenag).
4. **Social Security Card (KPS)/family welfare card (KKS)** is a card issued by the government in the implementation of the Program for the Acceleration and Expansion of Social Protection (P4S) and BLSM in 2013.

**Tabel / Table 8.1** Persentase penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Dalam 6 Bulan Terakhir menurut Beberapa Daerah dan jenis kelamin, 2015  
*Percentage of population Doing Travel Activity during the Last 6 Months by Some Areas and sex, 2015*

Daerah/ Region	Laki-laki/Male			Perempuan/Female			Laki-laki+ Perempuan/ Male+Female		
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Jumlah /Total	Ya/ Yes	Tidak/ No	Jumlah /Total	Ya/ Yes	Tidak/ No	Jumlah /Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 KOTA BOGOR	23.16	76.84	100.00	25.15	74.85	100.00	24.14	75.86	100.00
2 Kota Depok	23.02	76.98	100.00	21.95	78.05	100.00	22.49	77.51	100.00
3 Kota Sukabumi	15.68	84.32	100.00	16.04	83.96	100.00	15.85	84.15	100.00
4 Kabupaten Bogor	14.19	85.81	100.00	14.47	85.53	100.00	14.32	85.68	100.00
5 Kabupaten Sukabumi	6.36	93.64	100.00	6.37	93.63	100.00	6.37	93.63	100.00
6 Propinsi Jawa Barat	15.26	84.74	100.00	15.25	84.75	100.00	15.26	84.74	100.00

**Tabel / Table 8.2** Persentase penduduk Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2014 – Februari 2015 menurut Beberapa Daerah dan jenis kelamin, 2015  
*Percentage of Population Being Victim of Crime During March 2014 – February 2015 by Some Areas and sex,2015*

Daerah/ Region	Laki-laki/Male			Perempuan/Female			Laki-laki+ Perempuan/ Male+Female		
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Jumlah /Total	Ya/ Yes	Tidak/ No	Jumlah /Total	Ya/ Yes	Tidak/ No	Jumlah /Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 KOTA BOGOR	1.67	98.33	100.00	0.77	99.23	100.00	1.23	98.77	100.00
2 Kota Depok	1.73	98.27	100.00	0.83	99.17	100.00	0.85	99.15	100.00
3 Kota Sukabumi	2.29	97.71	100.00	0.76	99.24	100.00	1.54	98.46	100.00
4 Kabupaten Bogor	1.38	98.62	100.00	0.72	99.28	100.00	1.06	98.94	100.00
5 Kabupaten Sukabumi	1.44	98.56	100.00	0.80	99.20	100.00	1.13	98.87	100.00
6 Propinsi Jawa Barat	1.34	98.66	100.00	0.65	99.35	100.00	1.00	99.00	100.00

**Tabel / Table 8.3** Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Beberapa Daerah dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2015  
*Percentage of Household Ever Buy/Receive Raskin or Rice for The Poor during the last 3 Months by Some Areas and Amount of Cheap Rice Bought, 2015*

Daerah/ Region	% RT yang Membeli Beras Murah/Raskin / % Household buy/Receive Raskin	Jumlah Beras yang Dibeli/Diterima (Kg)/Amount of Raskin Bought (Kg)				Jumlah/Total
		< 15	15-29	30-45	45>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 KOTA BOGOR	33.57	85.15	8.73	4.56	1.56	100.00
2 Kota Depok	11.12	82.75	11.42	5.83	0.00	100.00
3 Kota Sukabumi	24.14	81.29	6.37	12.34	0.00	100.00
4 Kabupaten Bogor	26.97	91.09	6.69	1.99	0.23	100.00
5 Kabupaten Sukabumi	50.29	82.40	8.36	9.03	0.21	100.00
6 Propinsi Jawa Barat	49.53	90.88	5.16	3.71	0.25	100.00

**Tabel / Table 8.4** Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Beberapa Daerah dan Kelompok Harga Beras Per Kg, dan Harga Rata-rata per Kg, 2015  
*Percentage of Household Ever Buy/Receive Raskin or Rice for The Poor during the last 3 Months by Some Areas Price of Rice Group per Kg, and Price of Average per Kg*

Daerah/ Region	Kelompok Harga Beras per Kg (Rupiah)/Price of Rice Group per Kg (Rupiah)			Jumlah/Total	Harga Rata-rata per Kg (Rp) Average Price per Kg (Rupiah)	
	< 1000	1000 - 2000	> 2000			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 KOTA BOGOR	0.00	25.99	74.01	100.00	2 475	
2 Kota Depok	0.00	19.92	80.08	100.00	3 041	
3 Kota Sukabumi	0.93	50.91	48.16	100.00	2 387	
4 Kabupaten Bogor	0.00	0.41	99.59	100.00	3 024	
5 Kabupaten Sukabumi	0.24	12.99	86.77	100.00	2 784	
6 Propinsi Jawa Barat	4.47	25.17	70.36	100.00	2 483	

**Tabel/ Table** 8.5 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha menurut Jenis Kredit Usaha, 2015  
*Percentage of Household Who Received Business Credit by Type of Business Credit, 2015*

Jenis Kredit /Type of Business Credit	Daerah/ Region			
	KOTA	DEPOK	SUKABUMI	JAWA BARAT
	BOGOR	KOTA	(5)	(6)
(1)	(2)	(3)		
1 PNPM/ NPCE	0.25	0.09	1.20	0.72
2 Kredit Usaha Rakyat (KUR) <i>People Business Credit</i>	89.62	96.97	93.00	81.06
3 Program Bank selain KUR <i>Other Bank Program beside KUR</i>	8.37	0.42	0.00	0.39
4 Minyak Tanah/ Kerosene	0.00	0.00	0.00	0.01
5 Briket/Arang <i>Briquettes/Charcoal</i>	0.25	0.08	3.97	15.71
6 Kayu Bakar/ Fire Wood	0.09	0.00	0.00	0.15
7 Lainnya/ Other	0.92	0.29	0.68	0.29
8 Tidak Memasak/ Not Cooking in house	0.50	2.15	1.15	1.67
Jumlah/ Total	100.00	100.00	100.00	100.00

**Tabel/ Table 8.6** Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) selama Setahun menurut Beberapa Daerah, Jenis BSM, dan Rata-rata BSM yang Diterima, 2015  
*Percentage of Household Receive Scholarship for Poor Students (BSM) During the Last Year by Some Areas Type of BSM, and Average BSM Received (Rupiah), 2015*

Daerah/ Region	Sekolah Dasar/Primary School			Sekolah Menengah Pertama/Junior High School			Sekolah Menengah Atas/ Senior High School		
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Rata-rata Diterima/ Average	Ya/ Yes	Tidak/ No	Rata-rata Diterima/ Average	Ya/ Yes	Tidak/ No	Rata-rata Diterima/ Average
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 KOTA BOGOR	74.80	25.20	371 986	26.12	73.88	174 601	22.59	77.41	182 533
2 Kota Depok	72.19	27.81	320 130	26.97	73.03	181 102	10.92	89.08	97 074
3 Kota Sukabumi	71.53	28.47	334 047	40.46	59.54	218 770	12.83	87.17	91 355
4 Kabupaten Bogor	88.49	11.51	340 213	11.00	89.00	64 036	4.92	95.08	60 115
5 Kabupaten Sukabumi	73.78	26.22	292 323	22.74	77.26	128 318	8.44	91.56	75 743
6 Propinsi Jawa Barat	73.50	26.50	298 551	26.39	73.61	163 361	10.42	89.58	84 980

Tabel/  
Table

8.7

Percentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial Selama Setahun di Beberapa Daerah, 2015  
*Percentage of Household Who Received the Following Social Insurance During The Last Year Period in Some Areas, 2015*

Daerah/ Region	Jenis Jaminan Sosial / Type of Social Insurance			
	Jaminan Pensiun/Veteran <i>/Veteran/Pension</i>	Jaminan Hari Tua/ Pension <i>Saving</i>	Asuransi Kecelakaan Kerja/Occupational Accident	Jaminan/Asuransi Kematian/ Life <i>Insurance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 KOTA BOGOR	4.66	2.20	4.11	2.38
2 Kota Depok	5.82	4.35	4.13	1.73
3 Kota Sukabumi	6.64	4.37	4.10	2.20
4 Kabupaten Bogor	2.65	3.04	4.56	2.65
5 Kabupaten Sukabumi	2.85	2.64	4.86	3.68
6 Propinsi Jawa Barat	4.07	2.57	5.22	2.27

**Tabel/ Table** 8.8 **Percentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Di Beberapa Daerah, 2015**  
*Percentage of Household Who Received SocialSecurity Card (KPS) / Card for Family Welfare (KKS) in Some Areas, 2015*

Daerah/ Region	(1)	Ya, Dapat Menunjukkan Kartu/ Yes, Can Show The Card	Ya, Tidak Dapat Menunjukkan Kartu/ Yes, Can not Show The Card	Tidak Punya/ No Card	Jumlah/ Total (5)
		(2)	(3)		
1 KOTA BOGOR	10.77	4.30	84.93	100.00	
2 Kota Depok	2.65	4.91	92.44	100.00	
3 Kota Sukabumi	9.56	6.97	83.47	100.00	
4 Kabupaten Bogor	9.47	4.66	85.87	100.00	
5 Kabupaten Sukabumi	19.15	4.54	76.31	100.00	
6 Propinsi Jawa Barat	13.25	8.04	78.71	100.00	

**Tabel/ Table** 8.9 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha menurut Jenis Kredit Usaha, 2015  
*Percentage of Household Who Received Business Credit by Type of Business Credit, 2015*

Jenis Kredit /Type of Business Credit	Daerah/ Region			
	KOTA	DEPOK	SUKABUMI	JAWA BARAT
	BOGOR	KOTA		
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1 Tabung Gas 5,5 Kg atau Lebih <i>LPG 5.5 Kg or More</i>	14.56	26.61	13.56	10.37
2 Lemari Es/ Kulkas <i>Refrigerator</i>	76.22	86.55	59.73	50.60
3 Pendingin Udara <i>Air Conditioner</i>	12.47	19.81	1.53	6.28
4 Pemanas Air/ <i>Water Heater</i>	7.30	5.62	2.79	4.71
5 Emas/ Perhiasan (min 10 gram) <i>Gold/Jewelry (min 10 grams)</i>	24.52	29.49	23.68	21.58
6 Sepeda Motor <i>Motobike</i>	65.53	83.61	54.42	63.62
7 Perahu / <i>Boat</i>	0.14	0.00	0.00	0.17
8 Perahu Motor/ <i>Motor Boat</i>	0.00	0.31	0.25	0.20
9 Mobil / <i>Car</i>	16.13	16.00	12.31	8.21

# **DATA**

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik Kota Bogor**

Jalan Layungsari III No. 13 Telp. 8324579 Bogor e-mail : bpskotabogor@gmail.com